



**PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG RIBA
DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN
MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH
(Studi Kasus Tenaga Pendidik Pesantren Al-Ansor
Manunggang Julu Padangsidimpuan)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh :

**RAHMA SARI HARAHAP
NIM. 16 401 00069**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG RIBA DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI
NASABAH DI BANK SYARIAH
(Studi Kasus Tenaga Pendidik Pesantren Al-Ansor Manunggang
Julu Padangsidimpuan)**

Skripsi

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Ilmu Perbankan Syariah
Oleh :*

**RAHMA SARI HARAHAHAP
NIM. 16 401 00069**

PEMBIMBING I

**Drs. Kamaluddin, M. Ag
NIP. 19651102 199103 1001**

PEMBIMBING II

Jumi Atika, M.E.I

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. RAHMA SARI HARAHAP
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Juni 2020

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamualaikum Wr. Wb.

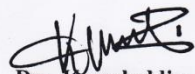
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. RAHMA SARI HARAHAP yang berjudul "PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG RIBA DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Tenaga Pendidik Pesantren Al-ansor Manunggang Julu Padangsidempuan)". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Drs. Kamaluddin, M. Ag
NIP. 19651102 199103 1001

PEMBIMBING II



Jumi Atika, M.E.I

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RAHMA SARI HARAHAHAP
NIM : 16 401 00069
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (studi kasus tenaga pendidik Pondok Pesantren Al-Ansor Mangunggang Julu Padangsidimpuan)

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Juni 2020

Menyatakan,

METERAI
TEMPEL
02B8C6AHF417650025
6000
ENAM RIBU RUPIAH



RAHMA SARI HARAHAHAP
NIM. 16 401 00069

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAHMA SARI HARAHAAP
NIM : 1640100069
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “**PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG RIBA DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu Padangsidempuan)**”. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 05 Juni 2020

Yang menyatakan,

**METERAI
TEMPEL**
#035DAH417450024
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Rahma Sari Haraahap
NIM. 16 401 00069

ABSTRAK

Nama : Rahma Sari Harahap
Nim : 16 401 00069
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Tenaga Pendidik Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu Padangsidimpuan)

Berdasarkan pengamatan serta observasi awal yang peneliti lakukan pada Pondok Pesantren Al-Ansor Padangsidimpuan, peneliti menemukan bahwa tenaga pendidik Pondok Pesantren Al-ansor belum seluruhnya menggunakan Bank Syariah sebagai wadah transaksi keuangan mereka. lingkungan Pondok Pesantren tentunya sangat kental dengan keagamaan ditambah lagi para tenaga pendidik pasti mengajarkan tentang hukum-hukum islam. Untuk itu peneliti merasakan kejanggalan dari hasil observasi awal yang telah dilakukan dan tertarik untuk melakukan penelitian berkelanjutan dengan judul Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Tenaga Pendidik Pesantren Al-Ansor Padangsidimpuan).

Penelitian ini didukung oleh teori-teori yang dikemukakan oleh para ahlinya seperti teori pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Riba didefinisikan sebagai pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara *bathil*. Religiusitas diartikan sebagai sikap hidup seseorang berdasarkan pada nilai-nilai agama yang diyakini. Sedangkan keputusan didefinisikan sebagai seleksi terhadap dua pilihan alternative atau lebih.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penentuan sampel menggunakan tehnik pengambilan sampel populasi menjadikan seluruh populasi menjadi sampel sesuai dengan pendapat suharsimi arikunto apabila populasi kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah keseluruhan dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 62 orang yaitu tenaga pendidik yang pernah bertransaksi atau menjadi nasabah di Bank Syariah. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, uji instrumen (uji validitas, uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi parsial (uji t), uji signifikansi simultan (uji F) menggunakan bantuan metode SPSS versi 23 sebagai alat hitung.

Hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh pengetahuan tentang riba terhadap keputusan tenaga pendidik PONPES Al-Ansor menjadi nasabah di Bank Syariah. Ada pengaruh religiusitas terhadap keputusan tenaga pendidik PONPES Al-Ansor terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah. Sementara hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan tentang riba dan religiusitas berpengaruh terhadap keputusan tenaga pendidik Pondok Pesantren Al-ansor menjadi nasabah di Bank Syariah.

Kata kunci : Pengetahuan Tentang Riba, Religiusitas, Keputusan, Bank Syariah

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Al-ansor Manunggang Julu Padangsidempuan.”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Institusi.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta civitas akademik IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Drs. Kamaluddin, M. Ag Pembimbing I dan ibu Jumi Atika M.E.I Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, yang telah sabar memberi bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum, selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan

fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi Peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Zulkarnain Harahap dan ibunda tercinta Masnun Harahap yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.
8. Teristimewa kepada saudara-saudari saya, Yenni Rapida Harahap S.pd, Mutiara Harahap, Laurya Harahap, Pangadilan Martua. Mereka inilah salah satu motivasi peneliti dalam menyusun skripsi ini.
9. Teman-teman Perbankan Syariah 2 angkatan 2016 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku terhusus Abdurrouf Nasution S.pd yang telah memberikan kontribusi Laptop dalam penyusunan skripsi ini serta semua dukungan dan motivasi yang telah diberikan. Rizki Amalia Siregar, Rachel Fajriani KHS, Ayulina Siagian, Juita Ritonga, Ahmad afandi, Refma sari Hayana, Mujahidun Hafisni Pane yang telah memberikan dukungan untuk peneliti di kampus IAIN Padangsidempuan

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, 05 Juni 2020

Peneliti,



Rahma Sari Harahap
NIM.16401 000 69

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tandan dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tandan sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	<i>Apostrof</i>
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍammah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alifatauya	ā	a dangaris atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dangaris di bawah
و...	ḍommah dan wau	ū	u dangaris di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua yaitu:

1. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirnya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ٓ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di

tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: TimPuslitbangLektorKeagamaan. *PedomanTransliterasi Arab-Latin*. CetakanKelima. 2003. Jakarta: ProyekPengkajiandanPengembanganLektorPendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Defenisi Operasional Variabel.....	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kerangka Teori	14
1. Keputusan Menjadi Nasabah.....	14
a. Pengertian Keputusan	14
b. Indikator Pengambilan Keputusan	14
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan...	15
2. Bank Syariah	16
a. Pengertian Bank Syariah	16
b. Produk Bank Syariah.....	17
3. Pengetahuan Tentang Riba.....	21
a. Pengetahuan	21
b. Riba.....	22
c. Jenis-jenis Riba.....	25
d. Jenis Barang Ribawi	26
4. Religiusitas	26
B. Penelitian Terdahulu.....	28

C. Kerangka Pikir	31
D. Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian	34
C. Sumber Data	35
D. Populasi dan Sampel.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Angket	36
2. Dokumentasi.....	38
3. Wawancara (<i>Interview</i>)	38
F. Teknik Analisis Data	38
1. Analisis Deskriptif.....	38
2. Uji Instrumen.....	39
a. Uji Validitas.....	39
b. Uji Reliabilitas.....	40
3. Uji Asumsi Klasik	41
a. Uji Normalitas	41
b. Uji Multikolonieritas	41
c. Uji Heteroskedastisitas	42
d. Uji Linieritas	43
4. Analisis Regresi Linear Berganda	43
5. Uji Hipotesis	44
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	44
b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	46
c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-ansor	49
1. Profil Pondok Pesantren Al-ansor Manunggang Julu	49
2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-ansor	49
3. Visi, Misi Dan Tujuan Pondok Pesantren Al-ansor	51
4. Deskripsi Singkat Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Al-ansor..	52
B. Karakteristik Responden Dan Proses Penyebaran Angket	52
C. Analisis Deskriptif	54
D. Uji Instrumen	55
1. Uji Validitas	55
2. Uji Reliabilitas.....	57
E. Uji Asumsi Klasik	58
1. Uji Normalitas	58
2. Uji Multikolonieritas	59
3. Uji Heteroskedastisitas	60
4. Uji Linieritas	61
F. Analisis Regresi Linear Berganda	62
G. Uji Hipotesis	63

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	63
2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	64
3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	66
H. Pembahasan Hasil Penelitian	67
I. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 : Definisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1 : Akad-akad dalam pembiayaan.....	18
Tabel II.2: Akad-Akad dalam jasa perbankan.....	20
Tabel II.3: Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel III.1 : Pengukuran Skala Likert.....	37
Tabel III.2 : Kisi-Kisi Angket Pengetahuan Tentang Riba.....	37
Tabel III.3 : Kisi-Kisi Angket Religiusitas	37
Tabel III.4 : Kisi-Kisi Angket Keputusan Menjadi Nasabah.....	37
Tabel III.5 :Kriteria Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Kolerasi	46
Tabel IV.1 : Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	54
Tabel IV.2 : Hasil Uji Validitas Pengetahuan Tentang Riba	55
Tabel IV.3 : Hasil Uji Validitas Religiusitas	56
Tabel IV.4 : Hasil Uji Validitas Keputusan Menjadi Nasabah	57
Tabel IV.5 : Hasil Uji Reliabilitas.....	57
Tabel IV.6 : Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel IV.7 : Hasil Uji Linieritas Pengetahuan Tentang Riba	61
Tabel IV.8 : Hasil Uji Linieritas Religiusitas.....	61
Tabel IV.9 : Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	62
Tabel IV.10 : Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	64
Tabel IV.11 : Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	65
Tabel IV.12 : Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji f).....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Kerangka Pikir..	32
Gambar IV.1	: Hasil Uji Normalitas..	58
Gambar IV.2	: Hasil Uji Heteroskedastisitas..	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : SUKET Mohon Izin Riset
- Lampiran 4 : Lembar Validasi Angket
- Lampiran 5 : Angket Penelitian
- Lampiran 6 : SUKET Selesai Riset
- Lampiran 7 : Tabulasi Angket Pengetahuan Tentang Riba (X_1)
- Lampiran 8 : Tabulasi Angket Religiusitas (X_2)
- Lampiran 9 : Tabulasi Angket Keputusan Menjadi Nasabah (Y)
- Lampiran 10 : Hasil Output SPSS Versi 23
- Lampiran 11 : Tabel r Statistik
- Lampiran 12 : Tabel Distribusi t
- Lampiran 13 : Tabel F Statistik
- Lampiran 14 : Dokumentasi Penyebaran Angket

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap hari kita masing-masing mengambil berbagai keputusan mengenai setiap aspek kehidupan kita sehari-hari. Tetapi, biasanya kita mengambil keputusan ini tanpa memikirkan bagaimana kita mengambil keputusan dan apa yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan ini. Dalam memperlakukan pengambilan keputusan sebagai suatu pemecahan masalah kita mengasumsikan bahwa kita memiliki sasaran (konsekuensi yang diinginkan atau nilai dari proses akhir) yang ingin dicapai atau dipuaskan. Kita sebagai konsumen membuat keputusan perilaku mana yang ingin dilakukan untuk mencapai sasaran dengan kata lain Keputusan disini dapat diartikan sebagai Proses pemecahan masalah yang ditujukan pada sasaran tertentu yang diinginkan oleh konsumen itu sendiri¹. Menurut Irfan Fahmi keputusan nasabah adalah hal sesuatu yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa atau sesuatu keputusan setelah melalui beberapa proses yaitu, pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, dan melakukan evaluasi alternatif yang menyebabkan timbulnya keputusan².

Di dunia perbankan sendiri sering kali kita temui istilah pengambilan keputusan. Contohnya seperti keputusan menjadi nasabah di bank konvensional atau menjadi nasabah di bank syariah. Pengambilan keputusan

¹Nugroho J. setiadi, *Perilaku Konsumen (Perspektif Kontemporer Pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen)* (Jakarta:Prenamedia Group, 2015), hlm. 343.

²Irfan Fahmi, *Manajemen Pengambilan Keputusan*(Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.2.

ini tidak langsung dilakukan namun melewati beberapa proses sehingga nantinya nasabah benar-benar tepat dalam memutuskan untuk memilih bank atau produk yang ditawarkan oleh para pemasar. Proses pengambilan keputusan ini dimulai dari pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif mengenai produk yang dibutuhkan lalu setelah itu pengambilan keputusan³. Selain proses pengambilan keputusan ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam memenuhi kebutuhannya terhadap produk yang ditawarkan. Diantaranya, faktor kebudayaan, kelas sosial, keluarga, status, komunitas/kelompok, gaya hidup, pekerjaan usia dan sebagainya⁴. Selain faktor-faktor yang telah disebutkan diatas, Religiusitas juga merupakan salah satu faktor pembentuk perilaku konsumen dalam memilih keputusan. Dalam agama Islam segala sesuatu telah diatur oleh Allah SWT termasuk dalam pengambilan keputusan. Keputusan yang dipilih oleh ummat Muslim harus sesuai dengan syariat yang berlaku dan tidak melanggar aturan Allah. Seperti tidak memilih barang yang tidak jelas, haram, tidak berlaku curang, kikir dan rakus, supaya tidak mendapat dosa atas langgaran jika dilakukan.

Dalam jurnal yang ditulis oleh Nasrullah dengan judul *Islamic Branding*, Religiusitas dan Keputusan konsumen terhadap Produk dia mengemukakan bahwa religiusitas menurut Delener dalam esso dan dibb adalah salah satu faktor pendorong penting dan dapat berpengaruh terhadap

³Benyamin Molan, *Manajemen Pemasaran* diterjemahkan dari “*Marketing Management*” oleh Philip Kotler and Kevin Lane Keller (Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2007) hlm.234.

⁴Nugroho J Setiadi, *Op.cit* hlm.37.

perilaku konsumen⁵. Religiusitas merupakan aspek religi yang telah dihayati oleh individu didalam hati. Maka religiusitas digambarkan dalam beberapa aspek-aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar agar manusia dapat mencapai kebahagiaan baik didunia maupun akhirat. Islam adalah suatu cara hidup yang dapat membimbing seluruh aspek kehidupan manusia dengan akidah, syariah dan akhlaq. Dengan begitu seorang muslim dengan tingkat religiusitasnya akan sangat mempertimbangkan pemilihan produk bank yang sesuai dengan syariat islam, yaitu yang terhindar dari riba, ketidajelasan, curang dan kerakusan. Serta akan memilih perbankan yang berbasis syariah.

Pada kenyataannya dalam penyelenggaraan operasional perbankan masih banyak terdapat permasalahan yang terjadi antara perbankan dan masyarakat. Beberapa penyebab terjadinya permasalahan tersebut adalah belum memadainya tingkat pemahaman atau pengetahuan serta tingkat kesadaran masyarakat mengenai sistem dan prinsip perbankan syariah. Kurang memadainya pengetahuan masyarakat tentang fungsi dan peran bank akan menghambat bank dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik dimasa depan⁶. Selain faktor pengetahuan tentang perbankan syariah, faktor pembeda antara riba dan bagi hasil juga menjadi masalah terbesar dimasyarakat. Walaupun telah banyak dalil dan

⁵Nasrullah, *Islamic Branding*, Religiusitas dan Keputusan Konsumen Terhadap Produk - (*Jurnal Hukum Islam*, Volume 13, No 2 Desember 2015) hlm.82.

⁶Sulastrri, Pengaruh Edukasi, Komitmen Keislaman, dan Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah DI PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Medan (*Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sumatra Utara, Medan) hlm.26.

fatwa yang mengatakan bahwa riba itu haram, namun masih saja banyak yang tidak menghiraukannya. Padahal alasan utama berdirinya perbankan syariah di Indonesia yaitu, adanya pandangan bahwa bunga pada bank konvensional hukumnya haram dari segi ekonomi dimana penyerahan risiko dibebankan pada salah satu pihak dan ini dinilai melanggar nilai keadilan. Penilaian itu juga diperkuat oleh fatwa MUI yang menyatakan bahwa bunga bank sama dengan riba dan hukumnya haram dalam syariah islam⁷.

Pemahaman yang rendah terhadap perbankan syariah salah satunya diakibatkan masih kurangnya iklan yang dilakukan oleh bank syariah. Banyak masyarakat yang belum memahami secara benar apa itu lembaga keuangan syariah, sistem yang dipakai, jenis produk serta keunggulan yang dimiliki oleh perbankan syariah bila dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional. Dengan demikian hal tersebut memengaruhi persepsi dan sikap masyarakat terhadap perbankan syariah. Disamping pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah, faktor komitmen keagamaan (*religious commitment*) dan iklan yang dilakukan oleh pihak bank syariah juga memiliki andil dalam membentuk minat seseorang untuk menabung atau berinvestasi di bank syariah⁸.

Menyangkut permasalahan tentang pengetahuan prinsip perbankan syariah ini, peneliti mencoba mengobservasi awal pada masyarakat Padangsidempuan yaitu tenaga pendidik pesantren Al-Ansor. Peneliti memilih tenaga pendidik pesantren Al-Ansor sebagai objek observasi awal

⁷*Ibid.* hlm.27.

⁸*Ibid.* hlm.37.

karena peneliti percaya bahwa tenaga pendidik dipesantren tentunya lebih mengetahui apa sebenarnya riba serta religiusitasnya lebih tinggi dibanding dengan masyarakat biasa pada umumnya. Dari hasil observasi awal yang peneliti dapatkan bahwa tenaga pendidik Al-Ansor sebagiannya telah menjadi nasabah di Bank syariah dan hal ini disebabkan karena mereka menerima insentif kerja satu kali satu semester dari Kantor KEMENAG melalui Bank Syariah Mandiri KC. Padangsidempuan yang sebelumnya mereka terima dari Bank Sumut, tenag⁹. Ada juga beberapa dari mereka yang telah lama menggunakan Bank Syariah Sebagai Wadah transaksi keuangan mereka karena ingin menghindari riba dan kebanyakan dari mereka adalah tenaga pendidik alumni Timur Tengah¹⁰. Walaupun telah diarahkan untuk menggunakan Bank Syariah namun masih ada beberapa tenaga pendidik yang tidak menggunakan jasa Bank syariah dan masih tetap menggunakan Bank Konvensional sebagai wadah transaksi keuangan mereka. Tenaga pendidik yang menggunakan jasa Bank Syariahpun mengatakan bahwa mereka memakai jasa Bank syariah karena tuntutan kerja bukan karena faktor pribadi seperti religiusitas maupun pengetahuan mereka tentang haramnya riba, mereka juga menambah bahwa perbankan syariah sama dengan perbankan konvensional¹¹.

⁹Observasi awal pada salah satu tenaga pendidik Ponpes Al-Ansor, Rini Asrito Ritonga S.pd (Manunggang Julu, jum'at 22 November 2019) jam 16.32

¹⁰Observasi awal pada salah satu tenaga Pendidik Pondok Pesantren Al-Ansor, Fitriani, L.C (Manunggang Julu, Senin 27 Januari 2020) jam.10.12

¹¹Observasi awal pada tenaga pendidik Ponpes Al-Anshor Rina Israwati, S.pd (Manunggang Julu, Senin 27 Januari 2020) jam 14. 12

Permasalahan diatas juga diperkuat dengan kutipan dari sebuah jurnal yang ditulis oleh Sunardi dan Ana Maftukhah yang berjudul “Pengetahuan Konsumen dan Keputusan Menjadi Nasabah (kasus BSM Kan, Cab Pembantu BSD Tangerang Selatan)” bahwa mereka menyatakan tantangan yang kini banyak dihadapi dan paling berat adalah banyaknya tudingan yang mengatakan bahwa Bank Syariah hanya sekedar perbankan konvensional yang ditambah label syariah¹². Tantangan lainnya adalah bagaimana menonjolkan ciri khas perbankan syariah, yakni bank yang secara langsung membangun sektor riil dengan prinsip keadilan. Selain itu, dari aspek eksternal, sektor perbankan syariah memiliki tantangan dari sisi pemahaman sebagian masyarakat yang masih rendah terhadap operasional perbankan syariah. Mereka secara sederhana beranggapan bahwa dengan tidak dijalankannya sistem bunga, bank syariah tidak akan memperoleh pendapatan, konsekuensinya adalah bank syariah akan sulit bertahan lebih lama. Pada akhir jurnal Sunardi dan Ana Maftukhah menulis kesimpulan dari hasil rumusan masalah yang diajukan, analisis data yang telah mereka lakukan serta pembahasan yang telah dikemukakan bahwa keputusan konsumen dengan indikator pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif dan keputusan pembelian berada dalam kategori menentukan terhadap pengambilan keputusan. Mereka juga menuturkan bahwa berdasarkan analisis koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,632. Hal ini berarti bahwa pengetahuan konsumen berpengaruh terhadap

¹²Sunardi dan Ana Maftukhah. Pengetahuan Konsumen dan Keputusan Menjadi Nasabah (Kasus BSM Ka.Cab. Pembantu BSD Tangerang Selatan) *Jurnal Islamicnomic*, Vol.6 No.2, Agustus 2015. hlm.36.

keputusan konsumen sebesar 6,32 %. Dari hasil perhitungan yang telah mereka lakukan juga dapat disimpulkan bahwa ternyata pengetahuan konsumen memberikan pengaruh yang sangat signifikan kepada keputusan konsumen¹³.

Selain dari jurnal Sunardi dan Ana Maftukhah Peneliti juga menambahkan jurnal yang lain sebagai penguat terhadap permasalahan diatas yaitu ditulis oleh Abhimantara DKK dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah (Mahasiswa) Dalam Memilih Menabung Pada Bank Syariah”. Data pada jurnal ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuisisioner kepada mahasiswa sebanyak 50 responden. Data tersebut kemudian diolah menggunakan SPSS dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis linear berganda, dan uji hipotesis. Kesimpulan yang didapat dari jurnal ini adalah faktor-faktor seperti pengetahuan, religiusitas, produk, reputasi, dan pelayanan di Bank Syariah memiliki pengaruh positif terhadap keputusan memilih menabung di Bank Syariah, meskipun tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai *adjusted R square* sebesar 45,5%. Dengan proporsi pengaruh terbesar dipegang oleh produk, dilanjutkan oleh religiusitas, reputasi, pelayanan, dan pengetahuan¹⁴.

Berdasarkan uraian, fenomena, wawancara dan observasi awal yang dilakukan, maka peneliti tertarik untuk lebih lanjut melakukan

¹³*Ibid.* Hlm.27.

¹⁴Abhimantara DKK, Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah (Mahasiswa) dalam Memilih Menabung Pada Bank Syariah, *Proceeding PESAT* (Psikologi, Ekonomi, sastra, Arsitektur & Tehnik Sipil) Bandung: Vol 5 Oktober 2013. hlm.8.

penelitian dengan judul:”**Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Tenaga Pendidik Pesantren AL-Ansor Manunggang Julu, Padangsidimpuan)**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalahnya adalah :

1. Tenaga Pendidik pesantren AL-ANSOR belum seluruhnya menggunakan bank syariah sebagai wadah transaksi perbankan sehari-hari
2. Tenaga Pendidik Pesantren Al-Ansor berpendapat bahwa Bank Syariah sama dengan Bank Konvensional.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah penelitian ini pada 3 variabel, yaitu duavariabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Adapun variabel bebasnya adalah Pengetahuan tentang riba dan religiusitas, sedangkan variabel terikat adalah keputusan menjadi nasabah.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan tentang riba terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah?

2. Apakah terdapat pengaruh religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan tentang riba dan religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini dimaksud untuk menjelaskan masing-masing variabel. Variabel yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*Independence Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas biasanya dinotasikan dengan simbol X. Sedangkan variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lainnya, biasanya dinotasikan dengan simbol Y¹⁵.

Tabel I.1
Defenisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Defenisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1.	X1 Pengetahuan tentang riba	Riba secara teknis berarti berupa uang atau non-uang yang ditambahkan dari pokok pinjaman yang harus dibayar oleh	a. Hukum tentang riba b. Jenis-jenis riba c. Jenis barang ribawi	Ordinal

¹⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm.48.

		sipeminjam sebagai syarat ¹⁶ .		
2.	X ₂ Religiusitas	Suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang disadarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama ¹⁷ .	a. Akidah (Keyakinan) b. Praktik agama c. Penghayatan d. Pengetahuan agama e. Pengalaman	Ordinal
3.	Y Keputusan menjadi nasabah	keputusan nasabah adalah hal sesuatu yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa atau sesuatu keputusan setelah melalui beberapa proses ¹⁸ .	a. Kebutuhan b. Pencarian Informasi c. Proses Evaluasi d. Keputusan Dalam Memilih e. Perilaku Sesudah Memilih	Ordinal

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang riba terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah.

¹⁶Darsono DKK, *Perjalanan Perbankan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Bank Indonesia ,2016) hlm.56.

¹⁷Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 257.

¹⁸Irham Fahmi, *Op.Cit* hlm.2.

3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang riba dan religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana penambah pengetahuan serta dapat juga menjadi media aplikasi teori-teori yang diperoleh semasa diperkuliahan. Manfaat lain yang peneliti dapatkan adalah mengetahui teori mengenai pengetahuan tentang riba, prinsip riba, religiusitas, dan keputusan menjadi nasabah. Keuntungan lainnya adalah kewajiban dalam menyelesaikan pendidikan sarjana juga akan selesai.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak IAIN pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi tambahan bagi penelitian berikutnya, yang membahas hal yang sama dengan judul penelitian ini.

4. Bagi Lembaga Keuangan

Bagi lembaga keuangan penelitian ini dapat berguna sebagai pemberi informasi dan penambahan wawasan bagi pihak-pihak terkait dengan permasalahan ekonomi sehingga dapat menentukan kebijakan dengan tepat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama atau kearah yang lebih luas.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan penelitian terdiri dari bagian-bagian agar lebih mudah memahami isinya.

BAB I Pendahuluan berisikan latar belakang skripsi tersebut dibuat dan alasan-alasan yang menjadi pedoman. Dilanjutkan dengan identifikasi masalah yaitu lanjutan yang dibuat dalam penelitian dan mendeteksi permasalahan apa saja yang ada dilatar belakang. Batasan penelitian dibuat untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik dan mendalam. Selanjutnya perumusan masalah dan tujuan penelitian serta variabel penelitian yang jelas satu persatu dan mengambil poin inti agar dapat dipahami pada pembahasan selanjutnya.

BAB II Landasan Teori menjelaskan mengenai landasan teori yang berisikan tentang defenisi pengetahuan, defenisi riba, jenis-jenis riba, jenis barang ribawi, defenisi religiusitas, serta defenisi keputusan menjadi nasabah. Teori dalam bab ini dimaksudkan untuk dasar dalam memecahkan masalah yang meliputi: kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka konseptual atau pikir, serta hipotesis. Dalam bab ini juga disebutkan penelitian terdahulu dari penelitian ini untuk menjelaskan hasil yang diperoleh peneliti sebelum melakukan riset kelapangan.

BAB III Metodologi Penelitian menjelaskan mengenai dimanakah lokasi dan waktu yang dilakukan oleh peneliti. Serta bagaimana peneliti mengambil data, apakah melalui kuisisioner, dokumen atau wawancara dalam penelitian. Pada bagian ini juga dijelaskan teknis analisis data apa saja yang digunakan oleh peneliti seperti analisis deskriptif, uji instrumen yang terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas. Selain itu ada juga uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Analisis regresi linier berganda dalam melakukan penelitian serta alasan mengapa analisis data tersebut yang digunakan dalam penelitian ini. Ditambah dengan uji Hipotesis yang terdiri dari uji *R Square*, uji t, uji F.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisikan analisa pembahasan dan hasil penelitian yang mencakup tentang pengaruh pengetahuan tentang riba, *religiusitas* terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank pada tenaga pendidik pesantren Al-Ansor Manunggang Julu Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan.

BAB V Penutup menjelaskan mengenai kesimpulan dan merangkum hal-hal penting dengan singkat jelas dan padat yang mencakup seluruh poin-poin intinya. Kemudian dilanjutkan pengisian saran-saran yang diharapkan dapat pemacu lebih baik lagi bagi pihak-pihak yang terlibat dalam saran yang dicantumkan tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Keputusan Menjadi Nasabah

a. Pengertian keputusan

Menurut Irham Fahmi keputusan nasabah adalah hal sesuatu yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa atau sesuatu keputusan setelah melalui beberapa proses yaitu, pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, dan melakukan evaluasi alternatif yang menyebabkan timbulnya keputusan¹⁹, yaitu keputusan menjadi nasabah. Keputusan disini dapat diartikan sebagai Proses pemecahan masalah yang ditujukan pada sasaran tertentu yang diinginkan oleh konsumen itu sendiri²⁰.

b. Indikator Pengambilan Keputusan

Ada Lima indikator dalam pengambilan keputusan yang umum dilakukan oleh seseorang, yaitu:

- 1) Pengenalan Kebutuhan. Kebutuhan konsumen mungkin muncul karena menerima informasi baru tentang suatu produk, kondisi ekonomi, periklanan, atau karena kebetulan. Selain itu, gaya hidup seseorang, kondisi demografis, dan karakteristik pribadi dapat pula memengaruhi keputusan seseorang.

¹⁹Irham Fahmi, *Op.cit.* hlm.2.

²⁰Nugroho J. setiadi, *Op.cit.* hlm. 343.

- 2) Pencarian Informasi Konsumen. Meliputi pencarian sumber-sumber informasi oleh konsumen. Proses informasi dilakukan secara selektif, konsumen memilih informasi yang paling relevan bagi benefit yang dicari dan sesuai dengan keyakinan dan sikap mereka. Memproses informasi meliputi aktivitas mencari, memperhatikan, memahami, menyimpan dalam ingatan, dan mencari tambahan informasi.
- 3) Proses Evaluasi Produk/Merk. Konsumen akan mengevaluasi karakteristik dan berbagai produk/merk dan memilih produk/merk yang mungkin paling memenuhi benefit yang diinginkannya²¹.
- 4) Keputusan Dalam Memilih. Dalam pembelian, beberapa aktivitas lain diperlukan, seperti pemilihan toko, penentuan akan membeli, dan kemungkinan finansialnya. Setelah ia menemukan tempat yang sesuai, waktu yang tepat, dan dengan didukung oleh daya beli maka kegiatan pembelian dilakukan.
- 5) Perilaku Sesudah Memilih. Sekali konsumen melakukan pembelian maka evaluasi paska pembelian terjadi. Jika kinerja produk sesuai dengan harga harapan konsumen, konsumen akan puas. Jika tidak, kemungkinan pembelian kembali akan berkurang.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Keputusan pembelian konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:²²

²¹Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 64.

1) Faktor Internal

Pengaruh faktor internal atau pribadi (persepsi, keluarga, motivasi dan keterlibatan, pengetahuan, sikap, pembelajaran, kelompok usia, dan gaya hidup) kerap memainkan peranan penting pengambilan keputusan konsumen, khususnya bila ada keterlibatan yang tinggi resiko yang dirasakan atas produk atau jasa yang memiliki fasilitas publik.

2) Faktor Eksternal

Terdiri atas budaya, kelas sosial, dan keanggotaan dalam satu kelompok.

3) Faktor Situasional

Situasi di pandang sebagai pengaruhyang timbul dari factor yang khusus untuk waktu dan tempat spesifik yang lepas dari karakteristik konsumen dan karakteristik objek.

2. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah merupakan bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank Syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasinya dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadist. Sedangkan menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 7, yang dimaksud dengan Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan

usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Bank syariah menurut sudarsono dalam buku Manajemen Perbankan Syariah merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memeberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu l;intas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi dengan prinsip-prinsip syariat.

Bank Syariah merupakan salah satu bentuk dari perbankan nasional yang mendasarkan operasionalnya pada hukum Islam. Bank Syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan “prinsip syariah” sebagaimana yang telah ditegaskan dalam penjelasan undang-undang Perbankan Syariah bahwa kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang meliputi kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur riba, *taghri*; *maisyir*, haram dan *zhālim*.²³ Mengenai penjelasan tentang riba akan di jelaskan pada variabel berikutnya.

b. Produk Bank syariah

1) Penghimpunan Dana

Bank syariah merupakan lembaga intermediasi keuangan yang melakukan pendanaan dengan menerima berbagai jenis simpanan dana dari nasabah berupa giro, tabungan dan deposito

²³Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*(Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 15.

atau investasi²⁴. Simpanan giro dapat menggunakan akad *wadi'ah yad-amanah*, *wadi'ah yad-damanah* atau *qardh*. Simpanan tabungan dapat menggunakan akad berupa akad *wadi'ah yad-dhamanah*, *muḍārabah muṭlaqah* atau *qardh*. Sementara itu, deposito atau investasi dapat menggunakan akad *muḍārabah muṭlaqah* atau *muḍārabah muqayyadah*.

2) Penyaluran Dana (pembiayaan)

Sebagai lembaga intermediasi keuangan, bank syariah menyalurkan pendanaan yang dihimpun dalam bentuk pembiayaan ke sektor riil dengan tujuan produktif menggunakan *trade-based financing* dan *investment-based financing*. *Trade-based financing* dapat menggunakan pola jual beli dan pola sewa sebagai penyaluran pembiayaan kepada sektor riil, sedangkan *investment-based financing* dapat menggunakan pola bagi hasil dalam menyalurkan pembiayaan kepada sektor riil. Selain itu bank syariah dapat memberikan dana talangan dengan pola pinjaman. Adapun akad yang digunakan dalam pembiayaan dapat dilihat pada table berikut:²⁵

Tabel II.1
Akad-akad Dalam Pembiayaan

Pembiayaan	Jual-beli	Sewa	Bagi hasil	Pinjaman
<i>Trade-based</i>	<i>Muḍārabah; salam; istisna</i>	<i>Ijārah; ijārah MBT</i>		
<i>Investment-</i>			<i>Muḍārabah</i>	

²⁴Darsono DKK, *Op.cit*, hlm.79.

²⁵*Ibid*, hlm.81.

<i>based</i>			<i>h; Musyār akah</i>	
Talangan				<i>Qardh</i>

Keterangan:

- a) Pembiayaan berpola jual-beli merupakan tukar menukar harta atas dasar saling *riḍā*(rela) atau memindahkan kepemilikan dengan imbalan berupa sesuatu barang yang telah diizinkan, dengan menggunakan akad *murābahah, salam*, atau *istisna*.
- b) Pembiayaan berpola sewa merupakan transaksi sewa, jasa atau imbalan yang dilakukan atas dasar suatu manfaat dengan imbalan jasa, dengan menggunakan akad *ijārah* atau *ijārah muntahiya bit-tamlik*.
- c) Pembiayaan bagi hasil merupakan kemitraan dua pihak antara pemilik modal dan pengelola usaha yang dapat menggunakan akad *muḍārabah* atau *musyārakah*.

3) Jasa Perbankan

Sebagai pelengkap intermediasi, bank syariah juga menyediakan berbagai jasa, seperti jasa keuangan, jasa non-keuangan, dan jasa keagenan yang akan memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi dan menarik nasabah untuk menggunakan bank syariah. Adapun akad yang digunakan dalam bentuk jasa perbankan adalah sebagai berikut:

Tabel II.2
Akad-akad Dalam Jasa Perbankan

Jasa Perbankan	Akad Lain	Titipan	Bagi hasil
Jasa keuangan	<i>Wakālah; Kafālah; Hawālah; Rahn; Ujr; sharf</i>		
Jasa non-keuangan		<i>Wadi'ah yad-Amanah</i>	
Jasa keagenan			<i>Muḍārabah Muqayyadah</i>

Bank syariah dalam jasa keuangan yang umum digunakan dalam transaksi dunia usaha atau transaksi keuangan rumah tangga yang memiliki kemiripan dengan produk-produk jasa keuangan bank konvensional, seperti L/C, kliring, transfer, bank garansi, dan penukaran uang. Selain itu, bank syariah juga memiliki produk jasa keuangan yang tidak dimiliki bank konvensional, seperti gadai. Perbedaan utama jasa keuangan yang ada di bank syariah dan jasa yang ada di bank konvensional terletak pada akad perjanjian.

Produk-produk jasa keuangan bank syariah menggunakan akad yang sesuai dengan ketentuan syariah. Seperti *wakālah* untuk L/C, transfer dan kliring, *kafālah* untuk bank garansi, *hawālah* untuk anjak piutang, *rahn* untuk gadai, *qardh* untuk dana talangan, *sharf* untuk penukaran uang, serta *ujr* untuk pembayaran gaji (*Payroll*), *safe deposit box*, dan fasilitas ATM.

3. Pengetahuan Tentang Riba

a. Pengetahuan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “pengetahuan berasal dari kata “tahu” artinya mengerti sesudah mengalami dan menyaksikan”. Sedangkan pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui yang berkenaan dengan sesuatu yang dilihat dan dirasakan oleh panca indra²⁶. Menurut Notoatmojo Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan, dan rasa. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Overt Behaviour)²⁷.

Pengetahuan berasal dari praktek, baik praktek langsung maupun praktek tidak langsung. Praktek melahirkan pengalaman. Pengalaman melahirkan pengetahuan. Pengetahuan ialah hasil tahu manusia mengenai sesuatu obyek, atau hasil tahu karena diberitahu orang lain²⁸. Tahu adalah hasil kerja otak setelah mengolah pengalaman inderawi, atau setelah diberitahu orang lain. Hasil kerja otak setelah mengolah pengalaman inderawi disebut pengetahuan

²⁶Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka cetakan ke 3) hlm.1121.

²⁷NotoadModjo Soekidjo, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku* (Jakarta: PT. Rineka cipta Cetakan 1,2007) hlm.93.

²⁸Darsono Prawironegoro, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: Nusantara Consulting, 2010) hlm.16.

langsung, sedangkan hasil kerja otak setelah diberitahu orang lain disebut pengetahuan tidak langsung. Pengetahuan langsung diperoleh melalui praktek, sedangkan pengetahuan tidak langsung diperoleh melalui sekolah dan diskusi. Pada umumnya manusia menggunakan pengetahuannya sebagai dasar bertindak untuk mencapai tujuan²⁹.

Manusia tidak akan mendapatkan pengetahuan tanpa ada sesuatu usaha yang dilakukannya untuk mendapatkan pengetahuan tersebut. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sebuah pengetahuan dari seseorang diantaranya:

- 1) Pendidikan
- 2) Media massa/ informasi
- 3) Lingkungan
- 4) Pengalaman
- 5) Usia

b. Riba

Riba secara bahasa bermakna: *Ziyādah* (tambahan) atau berarti tumbuh dan membesar. Riba adalah melebihkan keuntungan dari salah satu pihak dalam transaksi jual beli atau pertukaran barang yang sejenis tanpa memberikan imbalan itu atau pembayaran hutang yang harus dibayar oleh yang berhutang lebih besar daripada jumlah pinjamannya. Secara terminology *Fiqh* riba berarti: “Tambahan khusus

²⁹*Ibid* hlm.17.

yang dimiliki salah satu dari dua pihak yang terlibat transaksi tanpa ada imbalan tertentu³⁰.

Riba disepakati keharamannya oleh seluruh ulama bahkan seluruh syariat langit, dengan kata lain riba tidak hanya diharamkan oleh agama islam saja, tetapi agama-agama samawi yang lain juga demikian dalam mengharamkan riba. Allah mengancam orang yang menjalankkan riba dengan ancaman yang sangat keras.

Mengenai hal tentang riba, Allah SWT mengingatkan dalam firman-Nya surah Al-Baqarah ayat 278-279 yaitu:

يٰۤاَيُّهَا
 نَبِيْنَ كُنْتُمْ اِنْ رَّبِّوْا مِنْ بَقِيْ مَا وَذَرُوْا اللّٰهَ اتَّقُوْا ؕ اٰمِنُوْا الَّذِيْنَ يَتَّيُّهَا
 ؕ تَبْتَدُوْنَ اِنْ وَّرَسُوْهُ ؕ اللّٰهُ مِّنْ بَحْرٍ فَاذْنُوْا تَفْعَلُوْا ؕ اَلَمْ فَاِنْ ﴿۲۷۸﴾ مُّوْم
 تُظْلَمُوْنَ وَلَا تَظْلَمُوْنَ ۗ لَا اَمْوَالِكُمْ رِءُوسٌ فَلَكَ ﴿۲۷۹﴾

Artinya:

278. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.

279. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya dan tidak (pula) dianiaya³¹.

³⁰Muhammad Tho'in, Larangan Riba Dalam Teks Dan Konteks, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol.2 No. 2, Juli, 2016. hlm 63-64.

³¹Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Jakarta: Beras, 2014) hlm.47.

Dalam suatu riwayat dikemukakan bahwa turunnya Quran surah *Al-baqarah* ayat 278-279 berkenaan dengan pengaduan Bani Mugirah kepada Gubernur Makkah, 'Attab bin As-yad, setelah *Fat-hul* Makkah, tentang hutang-hutangnya yang mengandung riba pada waktu sebelum penaklukan kota makkah dan sebelum adanya hukum pemnghapusan riba, kepada Bani 'Amr bin 'Auf dari suku Tsaqif. Bani mugirah berkata kepada 'Attab bin As-yad: "kami adalah orang yang paling menderita akibat dihapusnya riba. Kami ditagih membayar riba oleh orang lain, sedangkan kami tidak mau menerima riba karena menaati hukum penghapusan riba". Maka Bani Amr berkata: " kami minta penyelesaian atas tagihan riba kami." Maka Gubernur 'Attab menulis surat dan mengirimnya kepada baginda Rasulullah SAW. Dan kemudian Rasullullah SAW menjawab surat yang dikirim oleh Gubernur 'Attab dengan ayat (Q.S.2 *Al-Baqarah*:278-279)³².

Dalam transaksi simpan-pinjam dana, secara konvensional, si pemberi pinjaman mengambil tambahan dalam bentuk bunga tanpa adanya suatu penyeimbang yang diterima oleh si peminjam kecuali kesempatan dan faktor waktu yang berjalan selama proses peminjaman tersebut. Yang tidak adil disini adalah sipeminjam diwajibkan untuk selalu, tidak boleh tidak, harus, mutlak, dan pasti untung dalam setiap penggunaan kesempatan tersebut. Demikian juga dana itu tidak akan berkembang dengan sendirinya hanya dengan faktor waktu semata

³²Dahlan DKK, *Asbabun Nuzul (Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat Al-Qur'an, Edisi Kedua)*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007), hlm.89.

tanpa ada faktor orang yang menjalankan dan mengusahakannya. Bahkan, ketika orang tersebut mengusahakan bisa saja untung bisa juga rugi.

c. Jenis-jenis Riba

secara keseluruhan riba dikelompokkan menjadi dua bagian. Masing-masing adalah riba utang-piutang dan riba jual-beli. Kelompok pertama terbagi lagi kepada dua bagian yaitu riba *Qard* dan riba *Jahiliyyah*, sedangkan kelompok kedua yaitu riba jual-beli terbagi menjadi riba *Fadhl* dan riba *Nasi'ah*³³.

1) Riba *Qardh*

Suatu manfaat atau tingkat kelebihan tertentu yang disyaratkan terhadap yang berutang.

2) Riba *Jahiliyyah*

Utang dibayar lebih dari pokoknya karena sipeminjam tidak mampu membayar utangnya pada waktu yang ditetapkan.

3) Riba *Fadhl*

Pertukaran antar barang sejenis dengan kadar atau takaran yang berbeda, sedangkan barang yang dipertukarkan itu termasuk dalam barang jenis ribawi.

4) Riba *Nasi'ah*

³³Muhammad Tho'in, *Op.Cit*, hlm.65.

Penanggungan penyerahan atau penerimaan jenis barang ribawi yang dipertukarkan dengan jenis barang ribawi lainnya. Riba dalam *Nasi'ah* muncul karena adanya perbedaan, perubahan atau tambahan antara yang diserahkan saat ini dan yang diserahkan kemudian.

d. Jenis Barang Ribawi

Para ahli fiqih Islam telah membahas masalah riba dan jenis barang ribawi dengan panjang lebar dalam kitab-kitab mereka. Dalam penelitian ini akan disimpulkan pendapat umum dari pendapat-pendapat mereka bahwa barang-barang ribawi meliputi emas dan perak (baik itu dalam bentuk uang maupun dalam bentuk lainnya) dan bahan makanan pokok seperti beras, gandum, jagung, serta bahan makanan tambahan seperti sayuran dan buah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang riba merupakan suatu pengetahuan atau kesadaran dari segala sesuatu yang berkaitan dengan riba baik dari segi keharamannya, jenis-jenis riba, barang ribawi maupun segi hukum yang berkaitan tentang riba.

4. Religiusitas

J.G Frazer dalam buku *Metodologi Studi Islam* yang ditulis oleh Abuddin Nata mengatakan bahwa agama (religi) adalah suatu ketundukan atau penyerahan diri kepada kekuatan yang lebih tinggi daripada manusia yang dipercaya mengatur dan mengendalikan jalan alam dan kehidupan

manusia. Lebih lanjut Prezer mengatakan bahwa agama terdiri dari dua elemen yakni yang bersifat teoritis yaitu berupa kepercayaan kepada kekuatan-kekuatan yang lebih tinggi dari pada manusia dan yang bersifat praktis yaitu berupa usaha manusia untuk tunduk kepada kekuatan-kekuatan tersebut. Seperti mengerjakan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya³⁴.

Irhedo Fani Reza menuliskan dalam jurnalnya yang berjudul Hubungan Religiusitas Dengan Moralitas Pada Remaja Di Madrasah Aliyah bahwa religiusitas menurut Nashori adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa banyak pelaksanaan ibadah dan kaidah, dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianut³⁵.

Maka religiusitas digambarkan dalam beberapa aspek-aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar agar manusia dapat mencapai kebahagiaan baik didunia maupun akhirat. Islam adalah suatu cara hidup yang dapat membimbing seluruh aspek kehidupan manusia dengan akidah, syariah dan akhlaq.

Secara teoritis terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan perilaku beragama yakni faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal diantaranya adalah faktor hereditas (bawaan), tingkat usia, kepribadian, kondisi kejiwaan. Sedangkan faktor

³⁴Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 168.

³⁵IrhedoFani Reza, Hubungan Antara Religiusitas dan Moralitas Pada Remaja Madrasah Aliyah (MA), *Jurnal Humanitas*, Vol.X No.2 Agustus 2013, hlm.49.

eksternalnya adalah lingkungan keluarga, lingkungan institusional, dan lingkungan masyarakat³⁶.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para ahli terdahulu sebelum penelitian ini. Hasil penelitian tersebut dijadikan referensi dalam penelitian ini, baik variabel-variabel terkait dan asumsi-asumsi relevan dari hasil penelitian tersebut. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel II.3
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Rahma Bellani Oktavindria Iranati (skripsi: Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syarif Hidayatullah, 2017)	Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di bank Syariah (studi kasus masyarakat kota Tangerang Selatan)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan Lokasi secara Simultan atau secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung masyarakat Tangerang Selatan menabung di Bank Syariah.
2.	Ratna Rizkia Amalia (Skripsi: Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, 2018)	Analisis Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Promosi dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (studi kasus masyarakat petani	Hasil uji T menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara pengetahuan, religiusitas, promosi, dan tingkat pendapatan terhadap minat masyarakat desa Ringinharjo menjadi nasabah di Bank Syariah.

³⁶Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta:Rajawali Press,2012), hlm.305,311

		desa Ringinharjo Kabupaten Bantul)	
3.	Adindara Padmaninggar(Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya Malang, 2015)	Analisis pengaruh tingkat <i>religiusitas</i> , pengetahuan, dan jumlah uang saku terhadap minat menabung di bank umum syariah (studi pada mahasiswa S1 program studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang).	Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel religiusitas, pengetahuan, dan jumlah uang saku mahasiswa memberikan pengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank umum syariah. Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa variabel <i>religiusitas</i> , pengetahuan, dan jumlah uang saku secara bersama-sama mempengaruhi minat menabung mahasiswa di bank umum syariah. Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa masing-masing variabel yaitu <i>religiusitas</i> , pengetahuan, dan jumlah uang saku memberikan pengaruh yang positif terhadap minat menabung mahasiswa di bank umum syariah.
4.	Siti Kholila (Skripsi: Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel, 2018)	Pengaruh Motivasi Menghindari Riba Dan Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Muamalat Kc. Surabaya-Mas Mansyur	Berdasarkan uji (f) simultan didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh motivasi menghindari riba dan pengetahuan tentang perbankan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Muamalat Kc. Surabaya Mas-Mansyur.
5.	Irawati dan Akramunnas(Jurnal <i>Laa Maisyir</i> , Volume 5, Nomor 2, Desember 2018:109-122)	Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Perilaku Utang Piutang di Kecamatan Anreapi Polewali Mandar	Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.00 lebih kecil dari pada taraf signifikansi 0.05, sehingga dapat menolak H_0 dan H_a diterima, yaitu ada pengaruh antara perilaku tentang riba terhadap

			perilakuutang piutang sesuai dengan syariat islam di kecamatan Anreapi Polewali Mandar.
--	--	--	--

Persamaan penelitian Rahma Bellani Oktavindria Iranati dengan penelitian ini hanya terdapat pada variabel X nya yaitu Religiusitas. Perbedaannya adalah Pada penelitian Bella terdapat empat variabel independen (x) dan pada penelitian ini hanya terdapat dua variabel independen (x). Selain itu penelitian Rahma Bellani Oktavindria Iranati memakai tehnik *convenience sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan ketersediaan elemennya serta berada dalam waktu dan tempat yang tepat. Pada penelitian ini memakai tehnik pengambilan sampel secara keseluruhan atau sampel populasi.

Persamaan penelitian Ratna Rizkia Amalia dengan penelitian ini yaitu pada variabel independen nya yaitu Religiusitas, sedangkan perbedaannya, jika pada penelitian Ratna terdapat empat variabel independen (x) , penelitian ini hanya terdapat dua variabel independen, serta studi kasusnya juga berbeda. Ratna Rizkia Amalia menentukan sampel dengan menyebarkan 100 angket kepada masyarakat petani ringinharjo dan Ratna tidak menyebutkan tehnik pengambilan sampelnya. Ratna memilih masyarakat desa yaitu petani sebagai populasinya. Pada penelitian ini

memakai tehnik pengambilan sampel populasi dan yang menjadi populasinya adalah tenaga pendidik Pondok Pesantren Al-Ansor.

Persamaan penelitian Adindara Padmaninggar dengan penelitian ini terdapat pada variabel independennya yaitu Religiusitas, sedangkan perbedaannya pada penelitian Adindara terdapat 3 variabel independen (x) dan pada penelitian ini hanya terdapat dua variabel independen (x), serta berbeda pada lokasi dan studi kasusnya. Adindara menggunakan rumus Slovin dalam menentukan jumlah sampel dan dia menggunakan tehnik *purposive sampling*. Adindara juga menjelaskan sekilas tentang sejarah Perbankan Syariah di Indonesia, sedangkan peneliti tidak menjelaskannya lagi.

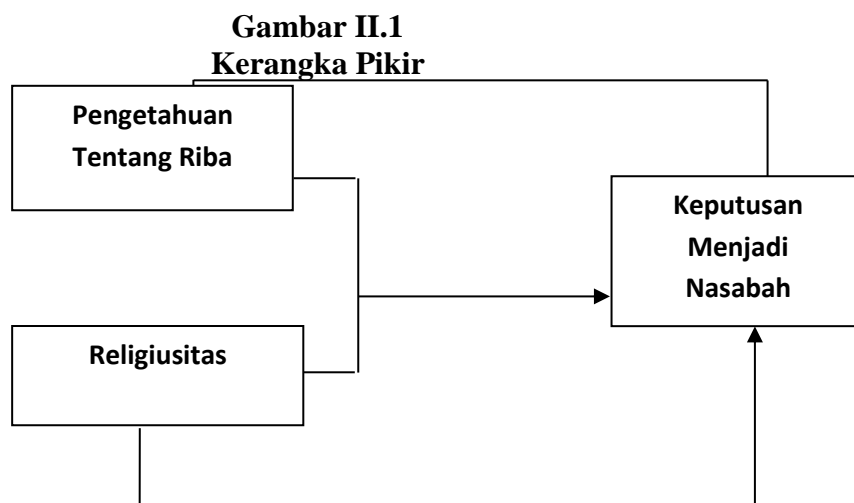
Persamaan penelitian Siti Kholila dengan penelitian ini hanya terdapat pada pembahasan mengenai riba dan variabel dependennya yaitu keputusan masyarakat menabung di bank syariah.

Persamaan penelitian ini dengan jurnal yang dikemukakan oleh Irawati dan Akramunnas yaitu pada X1 Pengetahuan Tentang Riba, sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, tehnik pengambilan sampel serta jumlah sampelnya. Perbedaannya juga terdapat pada variable dependennya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai

masalah yang penting³⁷. Dari hasil analisa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti serta penjabaran teori mengenai masing-masing variabel, maka dapat dirumuskan suatu kerangka penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Tentang Riba (X1) dan Religiusitas (X2). Sedangkan variabel dependennya (terikat) adalah Keputusan Menjadi nasabah (Y).dari gambar kerangka piker diatas dapat dinyatakan bahwa:

- a. Variabel Pengetahuan Tentang Riba berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah
- b. Variabel Religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah
- c. Variabel Pengetahuan Tentang Riba dan Religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah.

³⁷Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*(Jakarta: Alfabeta, 2014), hlm. 88.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_{01} = Tidak terdapat pengaruh pengetahuan tentang riba terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah.

H_{a1} = Terdapat pengaruh pengetahuan tentang riba terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah.

H_{02} = Tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah.

H_{a2} = Terdapat pengaruh religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah.

H_{03} = Tidak terdapat pengaruh pengetahuan tentang riba dan religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah.

H_{a3} = Terdapat pengaruh pengetahuan tentang riba dan religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian yang bertempat di Pondok Pesantren AL-Ansor yaitu di Jl. H. Tengku Rijal Nurdin, Km.8 No.3 Desa Manunggang Julu Kec. Padangsidempuan Tenggara, Kota Padangsidempuan. Waktu penelitian ini dimulai sejak tanggal 22 Mei 2019 sampai selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan diteliti oleh peneliti adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik disertai dengan tabel, gambar atau tampilan lainnya³⁸. Penelitian ini mengkonfirmasi konsep dan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dengan fakta dan data yang ditemukan di lapangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung dilakukan dilapangan atau pada responden³⁹.

³⁸Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

³⁹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*(Jakarta: Bumi Aksara,2004), hlm. 5.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terdiri dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian sebagai informasi. Data primer dalam penelitian ini ialah penyebaran kuisioner kepada tenaga pendidik Al-Ansor.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian sebagai informasi. Untuk penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen, laporan-laporan, buku, jurnal penelitian, dan artikel yang masih berkaitan dengan materi yang sedang peneliti lakukan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak⁴⁰. Pada tempat penelitian ini yaitu Pondok Pesantren Al-Ansor tenaga pendidiknya berjumlah 86⁴¹ orang, namun

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: rineka Cipta, 2010), hlm. 174.

⁴¹Arsip data guru Pondok Pesantren Al-Ansor di akses melalui salah satu TU Ponpes Al-Ansor Elli Saida S,pd (Manunggang Jum'at 24 Januari 2020), jam 16.09.

yang menjadi nasabah Bank syariah hanya berjumlah 62 orang. Jadi populasi pada penelitian ini berjumlah 62 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Disebut penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi⁴². Jadi sampel yang diambil tersebut mewakili populasi. Namun pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari semua jumlah populasi yang ada yaitu 62 orang hal ini dikarenakan peneliti ingin meneliti seluruh tenaga pendidik yang ada dan jumlah dari populasi penelitian ini juga kurang dari 100 sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto di atas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data. Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data yang meliputi :

1. Angket

angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada objek penelitian yang mau memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Skala yang digunakan adalah skala *likert*, sebagai skala

⁴²Suharsimi Arikunto, *OP.c it*, hlm. 175.

penggunaan sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial⁴³. Adapun skor yang ditetapkan pada angket ini adalah:

Tabel III.1
Pengukuran skala likert

Alternatif jawaban	Skor sikap pertanyaan	Kategori jawaban
SS	5	Sangat setuju
S	4	Setuju
KS	3	Kurang setuju
TS	2	Tidak setuju
STS	1	Sangat tidak setuju

Tabel III.2
Kisi-Kisi Angket
Pengetahuan tentang riba (X₁)

No.	Variabel X ₁	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	Pengetahuan tentang riba	1. Hukum tentang riba	1, 2
		2. Jenis-jenis riba	3, 4
		3. Jenis barang ribawi	5, 6

Tabel III.3
Kisi-Kisi Angket
Religiusitas (X₂)

No.	Variabel X ₂	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	Tingkat Religiusitas	1. Akidah (Keyakinan)	1, 2
		2. Praktik Agama	3, 4
		3. Penghayatan	5, 6
		4. Pengetahuan Agama	7, 8
		5. Pengalaman	9, 10

Tabel III.4 Kisi-Kisi Angket
Keputusan Menjadi Nasabah (Variabel Y)

No.	Variabel Y	Indikator	Nomor Pernyataan
1.	keputusan Menjadi Nasabah	1. Kebutuhan	1, 2
		2. Pencarian Informasi	3, 4
		3. Proses Evaluasi	5, 6

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Alfabeta, 2014), hlm.133.

		4. Keputusan Dalam Memilih	7,8
		5. Perilaku Sesudah Memilih	9.10

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

3. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode atau cara mengumpulkan data serta berbagai informasi dengan jalan menanyakan langsung kepada seseorang yang dianggap ahli dalam bidangnya dan juga yang berwenang dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

F. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 23 sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean*, dan *standar deviation* dari data yang terkumpul⁴⁴.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.⁴⁵ Jika skala pengukuran tidak valid, maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan⁴⁶. Kualitas data yang diperoleh oleh peneliti adalah bergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian. Kualitas instrumen data harus dinilai dengan uji validitas.

Dalam hal ini uji validitas dilakukan pada instrumen tes. Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *person product moment* dengan aplikasi SPSS. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf yang signifikan (0,05). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom (df) = n-2*, n adalah jumlah sampel. Adapun kriteria pengujian adalah:

⁴⁴Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: ANDI, 2014), hlm. 30.

⁴⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2011), hlm. 138.

⁴⁶Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 172.

- a) Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ (uji 2 sisi dengan signifikan 0,05) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data dan temuan. Artinya bila suatu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu kali maka hasil penelitian itu seharusnya sama dan bila tidak sama maka dikatakan perangkat ukur itu tidak reliabel. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Croanbach Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai *Croanbach Alpha* $> 0,60$ dan jika nilai *croanbach Alpha* $< 0,60$

maka instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak reliabel⁴⁷.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Dwi Priyatno, uji normalitas “uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. model regresi yang baik adalah hasil yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal”⁴⁸. Metode yang digunakan pada pengujian ini adalah dengan melihat penyebaran data pada garis diagonal pada grafik normal *p-p plot of regression standardized*.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya kolerasi atau hubungan yang signifikan antartandependen variabel⁴⁹. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Multikolonieritas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan *standard error* regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak

⁴⁷Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*(Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 90.

⁴⁸ Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Dan SPSS 20* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hlm. 90.

⁴⁹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*(Depok: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 177.

signifikan. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Faktor*)⁵⁰.

1) Nilai *tolerance*

Untuk melihat kriteria pengujian multikolinearitas dengan menggunakan nilai *tolerance* > 0,1 (10%) menunjukkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas. Dan jika nilai *tolerance* < 0,1 (10%) menunjukkan bahwa model regresi terdapat multikolinearitas.

2) VIF (*Variance inflation faktor*)

Apabila nilai VIF < 10 mengindikasikan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas dan jika nilai VIF > 10 mengindikasikan bahwa model regresi memiliki multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi⁵¹. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode grafik (melihat pola titik-titik pada grafik regresi) dengan dasar pengambilan keputusannya yaitu: jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola

⁵⁰Nur Asnawi & Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*(Malang: UIN-Maliki Prees, 2011), hlm. 176.

⁵¹Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm.113.

tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas⁵².

d. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian linieritas menggunakan *test for linearitas* dengan taraf signifikan 0,10⁵³. Variabel-variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan kurang dari 0,10. Uji linieritas merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi jika hendak melakukan perhitungan regresi sederhana dan regresi berganda antara variabel yang diteliti.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu suatu model yang digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua⁵⁴.

Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Tentang Riba

⁵²*Ibid*, hlm. 108.

⁵³Dwi priyanto, Mandiri Belajar Spss(Yogyakarta: Mediakon, 2008), hlm. 28.

⁵⁴Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 277.

(X_1), dan religiusitas (X_2) terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Y).
 bentuk persamaan analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_k X_i + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependent

α = Konstanta

b = Konstanta variabel X terhadap Y

X = Variabel independent

e = *Prediction error* (tingkat kesalahan)

Jadi, dari persamaan rumus diatas dapat dituliskan sebagai berikut:

$$KMN = \alpha + b_1 PTR + b_2 R + e$$

Keterangan:

KMN = keputusan menjadi nasabah

α = Koefisien konstanta

b = Konstanta perubahan variabel X terhadap Y

PTR = Pengetahuan tentang riba

R = Religiusitas

e = *Prediction error* (tingkat kesalahan)

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang

terbentuk dalam mewakili kelompok data. Koefisien Determinasi (R^2) menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat variabel yaitu regresi Y terhadap X_1 dan X_2 , hal ini ingin diketahui bahwa seberapa besarnya persentase sumbangan X_1 dan X_2 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama⁵⁵.

Pengambilan keputusan koefisien determinasi yaitu: apabila semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Apabila nilai $0 \leq R^2 \leq 1$ dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- 2) $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tepat untuk meramalkan Y secara sempurna.⁵⁶

Koefisien ini dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasuki kedalam model. Model

⁵⁵ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 77.

⁵⁶ Setiawan Dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi OFFSET, 2010), hlm. 64.

dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Nilai terkecil koefisien determinasi adalah nol dan terbesar satu, sehingga dinyatakan $0 \leq R^2 \leq 1$.

Tabel III.5
Kriteria Memberikan Interpretasi Terhadap
Koefisien Kolerasi⁵⁷

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60- 0,799	Kuat
0,80- 0,1000	Sangat Kuat

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial atau tidak terhadap variabel dependen. Nilai t table dapat dilihat dari table statistik pada signifikan $0,1/2=0.0$ (uji dua sisi) dengan $df=n-k-1$ ⁵⁸.

Dimana:

df=derajat kebebasan

n=jumlah anggota sampel

k=jumlah variabel independen

Ketentuan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis diterima, artinya ada pengaruh pengetahuan tentang riba dan religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah.

⁵⁷ Sugiyono, *Op, Cit.*, hlm. 250.

⁵⁸ Dwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik dengan SPSS* (Yogyakarta:Gava Media,2012), hlm.64

- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh pengetahuan tentang riba dan religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah.
- 3) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka Hipotesis diterima.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh semua independen variabel terhadap dependen variabel⁵⁹. Rumus menentukan F_{tabel} adalah:

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k$$

dimana:

df1 = derajat kebebasan pertama

df2 = derajat kebebasan kedua

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Ketentuan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Hipotesis diterima, artinya ada pengaruh pengetahuan tentang riba dan religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah (studi kasus tenaga Pendidik Pondok Pesantren Al-ansor).
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Hipotesis ditolak, artinya tidak ada pengaruh pengetahuan tentang riba dan religiusitas terhadap

⁵⁹*Ibid.* hlm.56.

keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah (studi kasus tenaga Pendidik Pondok Pesantren Al-ansor).

3) Jika nilai Sig. $< 0,1$ maka Hipotesis diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Ansor

1. Profil Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu

- a. Nama Sekolah :Pondok Pesantren Al-Ansor
- b. Alamat Lengkap :JL.H.Tengku Rijal Nurdin, Km.8 No.3 Desa
Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan
Tenggara Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatra
Utara
- c. Telepon :(0643) 24273
- d. Akreditasi :Tsanawiyah “A” dan Aliyah “A”
- e. Badan Hukum :No.38 Tgl.21 Oktober 2015(Akte Notaris:
Misbahuddin, SH)
- f. Status :Milik Yayasan Al-ansor
- g. Luas Tanah : ±8 Ha⁶⁰

2. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu

Pondok Pesantren Al-Ansor adalah sebuah pesantren yang berada di Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan. Pondok Pesantren Al-Ansor didirikan oleh seorang tokoh masyarakat yang sangat bijaksana bernama ustadz H.Sahdi Ahmad Lubis bertepatan pada tanggal 4 April 1994 pada mulanya bertepatan di jalan Ade Irma suryani Kota Padangsidimpuan dan pada masa itu

⁶⁰Dokumen Profil Pondok Pesantren Al-Ansor Desa Manunggang Julu Tahun 2018

mempunyai murid dengan jumlah 6 orang salah satu diantaranya bernama Ahmad Zain.

Setelah satu tahun Mengontrak di jalan Ade Irma Suryani Kota Padangsidempuan kemudian Pondok Pesantren Al-Ansor Pindah Ke Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan. Detahun pertama pindah Pondok Pesantren Al-Ansor masih mempunyai lahan yang sangat sedikit dengan jumlah santri yang sedikit juga, namun seiring berjalannya waktu sekarang pondok pesantren Al-Ansor mempunyai lahan ± 8 Ha dengan jumlah santri mencapai 800 orang.

Salah satu hal yang menjadi ciri khas Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu adalah adanya penyelenggaraan program kajian ilmu agama islam yang bersumber dari kitab-kitab berbahasa arab yang biasa disebut dengan kitab kuning (kitab gundul). Tujuan pimpinan pesantren menyelenggarakan kajian kitab kuning adalah agar santrinya tetap mencintai budaya islam dengan belajar agama dalam bahasa arab sehingga santri menjadi seorang yang berpengetahuan yang tinggi dan mampu bersaing dengan pesantren lain di dalam maupun luar kota.

Pondok pesantren Al-Ansor dipimpin oleh seorang mudir (kiai) dan di bawahnya dibantu oleh kepala tata usaha, bendahara, staf TU, Kasi

kurikulum dan kasi kesiswaan, kepala madrasah tsanawiyah serta kepala madrasah aliyah⁶¹.

3. Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Al-Ansor

Pondok Pesantren Al-Ansor merupakan salah satu pesantren berstatus salafi ataupun memakai kitab gundul klasik yang sangat berkembang pesat di Kota Padangsidimpuan. Para santri pondok ataupun murid pesantren datang dari berbagai daerah di wilayah TABAGSEL mulai dari Tapanuli Selatan, Mandailing Natal, Padang Lawas, Padang Lawas Utara serta Tapanuli Tengah yaitu Kota Sibolga, selain dari wilayah TABAGSEL ada juga yang berasal dari luar kota seperti Pekanbaru, Pulau Jawa bahkan ada yang berasal dari Luar Negeri yaitu Malaysia dan Thailand.

Dengan perkembangan yang begitu pesat tentunya Pondok Pesantren Al-Ansor mempunyai visi, misi serta tujuan yang mampu memberikan kepercayaan kepada masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di Pondok Pesantren Al-Ansor. Adapun visi, misi serta tujuan dari Pondok Pesantren Al-Ansor adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menyiapkan kader-kader ulama yang beriman dan bertaqwa serta mampu mengabadikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

⁶¹Wawancara dengan salah satu Staff Tata Usaha Ponpes Al-Ansor Elli Saida S,pd (Manunggang Jum'at 24 Januari 2020), jam 16.09

b. Misi

Membantu pemerintah dalam mencerdaskan bangsa khususnya dalam bidang agama dan kemasyarakatan⁶².

c. Tujuan

Meningkatkan mutu pendidikan dengan lulusan yang berkualitas.

4. Deskripsi Singkat Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Al-Ansor

Pondok Pesantren Al-Ansor Merupakan Pesantren yang berstatus salafi atau pesantren yang mengkaji kitab kuning sebagai pelajaran setiap hari, walaupun demikian pesantren Al-Ansor juga mempunyai mata pelajaran umum seperti sekolah pada umumnya yaitu matematika, bahasa Indonesia, IPA, IPS, bahasa Inggris serta mata pelajaran umum lainnya. Tenaga pendidiknya sendiri merupakan lulusan dari berbagai universitas dalam maupun luar kota dan bahkan luar negeri seperti, Al-Azhar Cairo, Universitas di Syiria, Universitas Maroko, serta universitas didalam negeri seperti UINSU, IAIN Padangsidimpuan, UIN Imam Bonjol serta Universitas lainnya⁶³.

B. Karakteristik Responden dan Proses Penyebaran Angket

Responden dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu. Jumlah seluruh tenaga pendidik di

⁶²Dokumen Visi, Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu Tahun 2018

⁶³Wawancara dengan salah satu TU Ponpes Al-Ansor Elli Saida S, pd (Manunggang Jum'at 24 Januari 2020) jam 16.09

Pondok Pesantren Al-Ansor adalah 86 orang. Namun yang menjadi responden peneliti hanya yang pernah bertransaksi serta yang menjadi nasabah bank syariah. Dalam hal ini Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Al-Ansor yang menjadi nasabah di bank syariah maupun yang pernah bertransaksi di bank syariah berjumlah 62 orang, dengan demikian maka dapat disimpulkan jumlah responden yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berjumlah 62 orang.

Angket yang diberikan kepada responden dalam penelitian ini adalah angket pengetahuan tentang riba, angket religiusitas dan angket keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Angket pengetahuan tentang riba terdiri dari 6 item pernyataan, angket religiusitas terdiri 10 item pernyataan dan angket keputusan menjadi nasabah di bank syariah terdiri dari 10 item pernyataan. Dari masing-masing item pernyataan disesuaikan dengan indikator variabel.

Dalam penilaian setiap pernyataan dalam masing-masing angket peneliti telah memberikan penentuan skor pilihan sehingga responden merasa mudah dalam merespon pernyataan yang telah diberikan oleh peneliti.

Penyebaran serta pengumpulan angket dilaksanakan pertama kali oleh peneliti yaitu pada hari Senin 27 Januari 2020 dan berakhir pada hari Senin 03 Februari 2020. Mekanisme yang dilakukan peneliti dalam penyebaran angket ini yaitu dengan langsung datang ke Pondok Pesantren Al-Ansor dan membagikan angket kepada tenaga pendidik di waktu jam

istirahat maupun di waktu pergantian pelajaran. Hal ini dilakukan agar tidak mengganggu konsentrasi belajar. Kemudian peneliti mengumpulkan hasil angket diwaktu jam pulang dan hal ini dilakukan secara berulang selama kurang lebih seminggu.

C. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti. Analisis deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, *mean*, *minimum*, *maximum* dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi. Hasil uji analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel IV.1
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	Riba	Religiusitas	Keputusan
Valid	62	62	62
Missing	0	0	0
Mean	25.58	39.81	38.87
Median	25.50	40.00	40.00
Std. Deviation	3.017	4.180	3.770
Minimum	16	26	26
Maximum	30	50	45

Sumber: Data diolah dengan SPSS 23, Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel pengetahuan tentang riba dengan jumlah data (N) sebanyak 62 mempunyai *mean* 25,58 dengan nilai minimum 16 dan nilai *maximum* 30 serta *standard deviation* 3.017. Variabel religiusitas dengan jumlah data (N) sebanyak 62 mempunyai *mean* 39.81 dengan nilai *minimum* 26 dan nilai

maximum 50 serta *standard deviation* 4,180. Variabel keputusan menjadi nasabah dengan jumlah data (N) sebanyak 62 mempunyai *mean* 38.87 dengan nilai *minimum* 26 dan nilai *maximum* 45 serta *standard deviation* 3.770.

D. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang diteliti valid atau tidak. Hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas pengetahuan tentang riba

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X ₁ . 1	0,412	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 62 - 2 = 60$ pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0.2108$	Valid
X ₁ . 2	0,552		Valid
X ₁ . 3	0,718		Valid
X ₁ . 4	0,726		Valid
X ₁ . 5	0,826		Valid
X ₁ . 6	0,709		Valid

Sumber: data diolah SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pertanyaan menunjukkan bahwa angka hasil yang didapat lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0.2108 yang didapat dari tingkat signifikansi 0.05 dengan derajat kebebasan $(df)=n-2$ ($62-2=60$) hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 6 dinyatakan valid.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Religiusitas

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X ₂ . 1	0,719	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 = 62 - 2 =$ 60 pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0.2108$	Valid
X ₂ . 2	0,801		Valid
X ₂ . 3	0,758		Valid
X ₂ . 4	0,515		Valid
X ₂ . 5	0,387		Valid
X ₂ . 6	0,805		Valid
X ₂ . 7	0,806		Valid
X ₂ . 8	0,204		Tidak Valid
X ₂ . 9	0,807		Valid
X ₂ . 10	0,197		Tidak Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,2108 kecuali pada item X₂.8 dan X₂.10 r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1,2,3,4,5,6,7,9 dinyatakan valid sedangkan pernyataan 8 dan 10 dinyatakan tidak valid. Karena terdapat item pernyataan yang tidak valid, untuk uji selanjutnya maka peneliti mengeksekusi atau tidak memasukkan nilai hasil pernyataan tidak valid guna kelancaran uji dalam penelitian ini.

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas Keputusan Menjadi Nasabah

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y. 1	0,641	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n - 2 =$ $62 - 2 = 60$ pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0.2108$	Valid
Y. 2	0,675		Valid
Y. 3	0,555		Valid
Y. 4	0,564		Valid
Y. 5	0,298		Valid
Y. 6	0,709		Valid
Y.7	0.733		Valid
Y.8	0.534		Valid
Y.9	0.668		Valid
Y.10	0.470		Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji validitas diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,2108. Hal tersebut menunjukkan pernyataan 1 sampai 10 dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka dapat dikatakan reliabel. Nilai reliabilitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
Pengetahuan tentang riba	0,731	6
Religiusitas	0,867	8
Keputusan Menjadi Nasabah	0,762	10

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

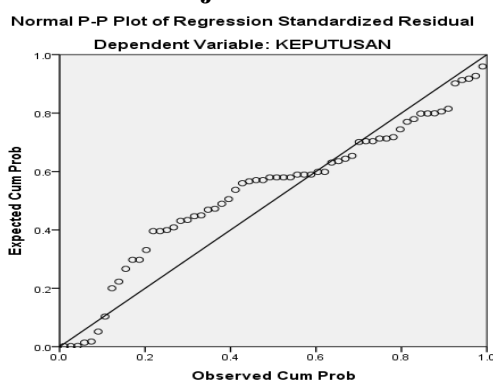
Dari hasil output SPSS diatas menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel Pengetahuan tentang riba yaitu $0,731 > 0,60$. Dengan demikian variabel pengetahuan tentang riba dapat dikatakan *reliable*. Kemudian variabel Religiusitas yaitu $0,867 > 0,60$. Dengan demikian variabel tingkat *religiusitas* dapat dikatakan *reliable*. Selanjutnya *Cronbach's Alpha* untuk variabel Keputusan menjadi nasabah $0,762 > 0,60$. Dengan demikian variabel Keputusan menjadi nasabah dapat dikatakan *reliable*.

E. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan ujigrafik Normal P-P *Plot of regression standardized residual*. Hasil uji normalitas sebagai berikut.

GambarIV.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal, maka nilai residual tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah cara untuk menguji ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Adapun hasil uji multikolinearitas dari penelitian ini adalah:

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.696	3.985		5.194	.000		
RIBA	-.067	.118	-.054	-.565	.574	.997	1.003
RELI							
GIUSI	.636	.088	.688	7.258	.000	.997	1.003
TAS							

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: data diolah SPSS23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui nilai *Tolerance* dari variabel pengetahuan tentang riba adalah $0,997 > 0,1$. Variabel religiusitas adalah $0,997 > 0,1$. Dapat disimpulkan bahwa nilai *Tolerance* dari kedua variabel diatas lebih besar dari 0,1. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

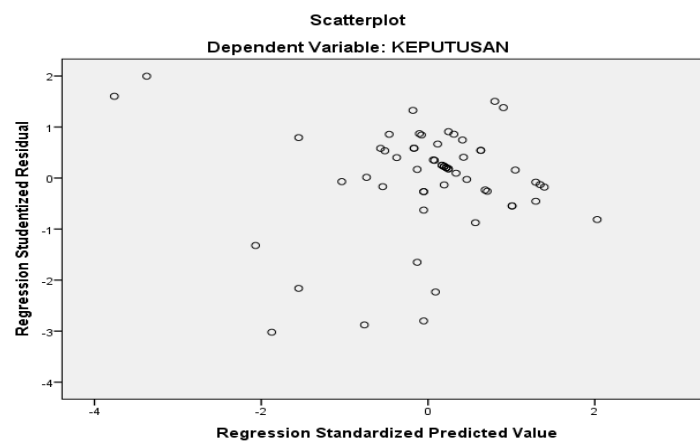
Selanjutnya berdasarkan nilai *VIF* dari variabel pengetahuan tentang riba adalah $1,003 < 10$. Variabel religiusitas adalah 1,003

< 10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai *VIF* dari kedua variabel diatas lebih kecil dari 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residul suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *scatterplots*.

Gambar IV.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah SPSS23 Tahun 2020

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola tertentu. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dibawah sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

4. Uji Linieritas

Tabel IV.7
Hasil Uji Linieritas Pengetahuan Tentang Riba
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keputusan * riba	Between Groups	(Combined)	266.588	10	26.659	2.265	.028
		Linearity	97.285	1	97.285	8.264	.006
		Deviation from Linearity	169.302	9	18.811	1.598	.141
	Within Groups		600.380	51	11.772		
Total		866.968	61				

Sumber: data diolah SPSS23 Tahun 2020

Hasil uji linieritas antara variabel pengetahuan tentang riba terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah pada tabel IV.7 diketahui bahwa uji tersebut memenuhi asumsi linieritas dengan nilai *Linearity* $0.06 \leq 0.10$.

Tabel IV.8
Hasil Uji Linieritas Religiusitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keputusan * religiusitas	Between Groups	(Combined)	596.642	16	37.290	6.208	.000
		Linearity	406.583	1	406.583	67.682	.000
		Deviation from Linearity	190.060	15	12.671	2.109	.027
	Within Groups		270.325	45	6.007		
Total		866.968	61				

Sumber: data diolah SPSS23 Tahun 2020

Hasil uji linieritas antara variabel religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah pada tabel IV.8 diketahui bahwa uji tersebut memenuhi asumsi linieritas dengan nilai *Linearity* $0.00 \leq 0.1$.

F. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen pengetahuan tentang riba (X_1), Religiusitas (X_2) terhadap variabel dependen yaitu Keputusan menjadi nasabah (Y).

Tabel IV.9
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.696	3.985		5.194	.000
RIBA	-.067	.118	-.054	-.565	.574
RELIGIUSIT AS	.636	.088	.688	7.258	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: data diolah SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa *Unstandardized Coefficient* tabel diatas maka persentase analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$KMN = \alpha + b_1PTR + b_2R + e$$

$$KMN = 20.696 + -0.067PTR + 0.636R + 3.985$$

Keterangan:

PTR = Pengetahuan Tentang riba

R = Religiusitas

KMN = Keputusan Menjadi Nasabah

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 20.696 menunjukkan bahwa jika Pengetahuan tentang riba dan religiussitas nilainya 0, maka keputusan menjadi nasabah sebesar 20.696 satuan.
2. Nilai koefisien variabel pengetahuan tentang riba (b_1) bernilai negatif sebesar -0.067. tentunya hasil ini bertolak belakang dengan apa yang seharusnya didapatkan yaitu bernilai positif untuk mendapatkan pengaruh tentang riba terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Hal tersebut dikarenakan penelitian yang peneliti lakukan ialah penelitian sosial ataupun penelitian lapangan, sehingga jawaban yang didapatkan dari masing-masing responden bermacam-macam dan terkadang tidak sesuai dengan jawaban sebenarnya pada angket yang dibagikan.
3. Nilai koefisien variabel religiussitas(b_2) bernilai positif sebesar 0,636 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan religiussitas sebesar 1 satuan, maka keputusan menjadi nasabah mengalami peningkatan sebesar 0,636 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

G. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh

variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Nilai terkecil koefisien determinasi adalah nol dan terbesar satu, sehingga dinyatakan $0 \leq R^2 \leq 1$.

Tabel IV.10
Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.454	2.786

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, RIBA

Sumber: Data diolah, SPSS 23 Tahun 2020

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diatas diperoleh di atas nilai R 0,687 artinya kolerasi antara variabel Pengetahuan tentang riba dan religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah terjadi hubungan yang kuat. Nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,472 atau (47,2%). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (pengetahuan tentang riba) dan (religiusitas) terhadap variabel dependen (keputusan menjadi nasabah) sebesar 0,472 atau (47,2%). Sisa sebesar 0,528 atau (52,8%) dipengaruhi oleh variabel lain yaitu lokasi (tempat), promosi dan pelayanan yang tidak masuk dalam penelitian ini.

2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Tabel IV.11
Hasil Uji Signifikansi Parsial(Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20.696	3.985		5.194	.000
RIBA	-.067	.118	-.054	-.565	.574
RELIGIUSITAS	.636	.088	.688	7.258	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber: data diolah SPSS23 Tahun 2020

Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel di atas sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Pengetahuan tentang riba dan religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah studi kasus tenaga pendidik Pondok Pesantren Al-Ansor

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel pengetahuan tentang riba sebesar -0.0565 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (62-2-1) = 59$ hasil yang diperoleh dari untuk t_{tabel} sebesar = 1,67109 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,574 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pengetahuan tentang riba terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah studi kasus tenaga pendidik pesantren Al-Ansor.

- 2) Pengaruh Religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank syariah Studi kasus tenaga pendidik Al-Ansor.

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel Religiusitas sebesar 7,258 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-$

k-1), $df = (62-2-1) = 59$ hasil yang diperoleh dari untuk t_{tabel} sebesar $=1,67109$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah studi kasus tenaga pendidik Pondok Pesantren Al-Ansor.

3. Uji Signifikansi Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas/independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/dependen. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang riba dan religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah studi kasus tenaga pendidik Pondok Pesantren Al-Ansor.

Tabel IV.12
Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	409.060	2	204.530	26.353	.000 ^b
Residual	457.907	59	7.761		
Total	866.968	61			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

b. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, RIBA

Sumber: diolah data SPSS23 Tahun 2020

Berdasarkan tabel hasil uji signifikansi simultan (uji F) diatas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 26.353 dan F_{tabel} sebesar 4.00 sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26.353 > 4.00$) dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,1$ artinya Hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama

Pengetahuan tentang riba dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah studi kasus tenaga pendidik Pondok Pesantren Al-ansor.

H. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran angket yang diajukan kepada tenaga pendidik Pondok Pesantren Al-Ansor dan mengolah hasil jawaban para responden dari angket yang peneliti sebarakan melalui aplikasi *SPSS* versi 23 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai R 0,687 artinya kolerasi antara variabel Pengetahuan tentang riba dan religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah terjadi hubungan yang kuat. Nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,472 atau (47,2%). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (pengetahuan tentang riba) dan (religiusitas) terhadap variabel dependen (keputusan menjadi nasabah) sebesar 0,472 atau (47,2%). Sisa sebesar 0,528 atau (52,8%) dipengaruhi oleh variabel yang tidak masuk dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Pengetahuan tentang riba terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank syariah studi kasus tenaga pendidik Pondok Pesantren Al-Ansor.

Pengetahuan tentang riba merupakan suatu pengetahuan atau kesadaran dari segala sesuatu yang berkaitan dengan riba baik dari segi keharamannya, jenis-jenis riba, barang ribawi maupun segi hukum yang berkaitan tentang riba.

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel pengetahuan tentang riba sebesar -0.0565 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (62-2-1) = 59$ hasil yang diperoleh dari untuk t_{tabel} sebesar = 1,67109 yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,574 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pengetahuan tentang riba terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah studi kasus tenaga pendidik pesantren Al-Ansor. Hal ini sejalan dengan jurnal yang ditulis oleh Rifaatul Mahmuda dan Moch Khoirul Anwar dengan judul Pengaruh Pemahaman Tentang Riba dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Di BNI Syariah Surabaya. Pada uji t dengan jumlah sampel sebanyak 100 mereka mendapatkan hasil bahwa t_{hitung} sebesar 0.61. Hal tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} yang mereka dapatkan lebih kecil dari t_{tabel} serta signifikansi sebesar 0.951 yaitu lebih besar dari 0.05. Pada kesimpulan mereka juga menambahkan bahwa tidak mudah mengarahkan masyarakat yang telah memiliki persepsi serta pemahaman yang melekat sekian lama pada perbankan konvensional untuk berpindah pada bank yang mempergunakan asas islami. Adanya fakta tersebut menunjukkan bahwa meskipun nasabah memiliki pemahaman terkait keharaman tentang riba namun nasabah tersebut belum tentu menghimpun dananya serta bertransaksi hanya pada perbankan syariah. Hal ini juga sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh salah satu dosen di kawasan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yaitu Drs. Kamaluddin, M. Ag, beliau mengatakan bahwa

orang yang mengetahui tentang riba belum tentu religiusitasnya tinggi itu sebabnya masyarakat dengan tipe seperti itu masih saja menggunakan bank konvensional sebagai wadah transaksi tetapi orang yang memiliki religiusitas yang tinggi pasti akan menghindari riba sebab dia pasti sudah mengetahui seluk beluk tentang riba ditambah lagi dia akan menjaga diri dari keharaman dicerminkan dari tingginya religiusitas seseorang.

2. Pengaruh religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah studi kasus tenaga pendidik Pondok Pesantren Al-Ansor.

Religiusitas merupakan sikap hidup seseorang berdasarkan pada nilai-nilai yang diyakini. *Religiusitas* dapat diartikan sebuah sikap yang nampak dalam perilaku seseorang yang terinternalisasi oleh nilai-nilai atau ajaran-ajaran agama. Sikap tersebut menjadi parameter terhadap asumsi seberapa tinggi tingkat penghayatan dan pengalaman seseorang terhadap nilai atau ajaran agama tersebut.

Dari hasil uji t dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel Religiusitas sebesar 7,258 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = (n-k-1)$, $df = (62-2-1) = 59$ hasil yang diperoleh dari untuk t_{tabel} sebesar 1,67109 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah studi kasus tenaga pendidik Pondok Pesantren Al-Ansor.

Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang teliti oleh Ratna Rizkia Amalia dengan judul Analisis Pengaruh Pengetahuan,

Religiusitas, Promosi dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (studi kasus masyarakat petani desa Ringinharjo Kabupaten Bantul). Ratna Rizkia Amalia menyatakan bahwa berdasarkan uji T terdapat pengaruh positif signifikan antara Religiusitas terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($2.621 > 1,66105$) dan nilai signifikansi sebesar $0.010 < 0.05$. Hal ini tentunya didukung oleh Atang Abdul Hakim dalam buku Metodologi Studi Islam bahwa religiusitas adalah sikap hidup seseorang berdasarkan pada nilai-nilai agama yang diyakini. Religiusitas merupakan aspek religi yang telah dihayati oleh individu didalam hati. Maka religiusitas digambarkan dalam beberapa aspek-aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar agar manusia dapat mencapai kebahagiaan baik didunia maupun akhirat. Islam adalah suatu cara hidup yang dapat membimbing seluruh aspek kehidupan manusia dengan akidah, syariah dan akhlaq. Untuk mencapai kebahagiaan didunia maupun akhirat seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi otomatis akan menghindari segala yang membawa mereka kepada kesengsaraan dunia maupun akhirat, mereka akan menghindari perbuatan yang dilarang dalam agama islam.

3. Pengaruh Pengetahuan tentang riba dan religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah studi kasus tenaga pendidik Pondok Pesantren Al-Ansor

Menurut Irham Fahmi keputusan nasabah adalah hal sesuatu yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa atau sesuatu keputusan setelah melalui beberapa proses yaitu, pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, dan melakukan evaluasi alternatif yang menyebabkan timbulnya keputusan.

Berdasarkan tabel hasil uji signifikansi simultan (uji F) dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 26.353 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $62-2-1 = 59$ yang diperoleh nilainya sebesar 2,76 sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26.353 > 2,76$) dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,1$ artinya Hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama Pengetahuan tentang riba dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah studi kasus tenaga pendidik Pondok Pesantren Al-ansor.

I. Keterbatasan Penelitian

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang pada saat melakukan penelitian ini.
2. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti mendapatkan kendala dalam penelitian.
3. Keterbatasan dalam menyebarkan angket dimana peneliti menyebarkan kepada tenaga pendidik Pondok Pesantren Al-Ansor dengan cara

menunggu waktu istirahat serta waktu pergantian mata pelajaran agar tidak mengganggu pembelajaran disana. Kemudian peneliti akan mengumpulkannya kembali di waktu jam pulang.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha dan selalu sabar dalam melakukan penelitian agar penelitian ini maksimal. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga penelitian ini selanjutnya lebih disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai R^2 0,687 artinya kolerasi antara variabel Pengetahuan tentang riba dan religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah terjadi hubungan yang kuat. Nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,472 atau (47,2%). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (pengetahuan tentang riba) dan (religiusitas) terhadap variabel dependen (keputusan menjadi nasabah) sebesar 0,472 atau (47,2%). Sisa sebesar 0,528 atau (52,8%) dipengaruhi oleh variabel yang tidak masuk dalam penelitian ini.

1. Tidak ada pengetahuan tentang riba terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah. Ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,0565 < 1,67109$) dengan nilai signifikansi $0,574 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pengetahuan tentang riba dan religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank syariah studi kasus tenaga pendidik Pondok Pesantren Al-Ansor.
2. Ada pengaruh Religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah. Ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,258 > 1,67109$) dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan

bahwa Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah studi kasus tenaga pendidik Pondok Pesantren Al-Ansor.

3. Ada pengaruh pengetahuan tentang riba dan religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank syariah. Ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26.353 > 2,76$) dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,1$. Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh pengetahuan tentang riba dan religiusitas terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Syariah studi kasus tenaga pendidik Pondok Pesantren Al-Ansor.

B. Saran

1. Bagi Pihak IAIN Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan di Perpustakaan IAIN Padangsidimpuan dan penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak IAIN pada umumnya sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan skripsi ini menjadi referensi tambahan dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi minat menjadi nasabah, selain persepsi, tingkat *religiusitas* dan *disposable income* untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

3. Bagi tenaga pendidik PONPES Al-Ansor sebagai bahan pembekajaran dan opengambilan kebijakan serta keputusan dimana nantinya tenaga pendidik Pondok Pesantren Al-Ansor akan menjadi nasabah di Bank Syariah agar

dapat membantu perkembangan perbankan syariah khususnya di kota Padangsidimpuan.

4. Bagi Bank Syariah

Digunakan sebagai referensi, bahan pembelajaran, motivasi dalam merumuskan strategi yang tepat. Serta memahami keinginan dan harapan para nasabah.

Daftar Pustaka

- Abhimantra DKK, Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah (Mahasiswa) Dalam Memilih Menabung Pada Bank Syariah, Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, sastra, Arsitektur & Teknik Sipil) Bandung: Vol 5 Oktober 2013.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, edisi revisi, 2010.
- Asnawi Nur& Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- CV Penerbit Diponegoro, *Asbabun Nuzul (Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat al-Qur'an, Edisi Kedua)*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2007.
- Darsono DKK, *Perjalanan Perbankan Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Bank Indonesia, 2016.
- Departemen agama, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, Jakarta: Beras, 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka cetakan ke 3.
- Dwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar SPSS 20*, Yogyakarta: CV.Andi Ofset, 2012
- Fahmi Irfan, *Manajemen Pengambilan Keputusan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Halim Abdul Hasan, *Tafsir Al-Ahkam*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Iredho Fani Reza, Hubungan Antara Religiusitas dan Moralitas, Pada Remaja Madrasah Aliyah (MA), *Jurnal Humanitas*, Vol X, No.2 Agustus 2013
- J Setiadi Nugroho, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2013.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Kotler Philip & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* diterjemahkan dari "Marketing Management", Benyamin Molan (ed), Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2007.
- Kuncoro Mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga: 2013.

- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi* (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2011
- Muhammad Tho'in, Larangan Riba dalam Teks dan Konteks, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol 2.No.2 Juli 2016
- Nasrullah, *Islamic Branding,Religiusitas dan Keputusan Konsumen Terhadap Produk (Jurnal Hukum Islam)* Volume 13.No. 2 Desember 2015.
- Nata Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- , *Metodologi Penelitian*,Jakarta: Kencana Pranamedia Group, 2011.
- Prawironegoro Darsono, *Filsafat Ilmu*, Jakarta: Nusantara Consulting, 2010.
- Priyatno Duwi, *SPSS 22.00 Pengolah Data Praktis*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014..
- Setiawan dan Dwi Indah Kusri, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Cv.Andi Offset, 2010
- Siregar Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*,Jakarata: Bumi Aksara, 2014.
- Soekidjo Notoadmodjo, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Jakarta: PT. Rineka cipta Cetakan 1, 2007.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Alfabeta, 2014.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta 2010.
- Sulastrri, Pengaruh Edukasi, Komitmen Keislaman, dan Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah DI PT. Bank Muamalat Indonesia Cabang Medan, *Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sumatra Utara, Medan.
- Sunardi & Ana Maftukhah, Pengetahuan Konsumen dan Keputusan Menjadi Nasabah (Kasus BSM Kab.Cab, Pembantu BSD Tangerang Selatan) *Jurnal Islamicnomic*, Vol.6 No.2, Agustus 2015.
- Tjiptono Fandy, *Strategi Pemasaran*, Edisi IV, Yokyakarta: Andi 2015.
- Ujang Suwarman, *Perilaku Konsumen, Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2015.

Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

Nama : RAHMA SARI HARAHAP
Nim : 16 401 00069
Tempat/ tanggal lahir : Labuhan-labo, 22 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 3 dari 5 bersaudara
Alamat : Labuhan-Labo Kec. PSP Tenggara Kota
Padangsidempuan
Agama : Islam

DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Zulkarnain Harahap
Nama Ibu : Masnun Harahap
Alamat : Labuhan-Labo Kec. PSP Tenggara Kota
Padangsidempuan
No. Hp : 0852-6171-7124

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004-2010 : SDN 200310 Pudun Julu
Tahun 2010-2013 : Mts.s PONPES Al-Ansor Manunggang Julu
Tahun 2013-2016 : MAS PONPES Al-Ansor Manunggang Julu
Tahun 2016-2020 : Institut Agama Islam Negeri
Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T.Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2194 /In.14/G.1/PP.00.9/09/2019
 Lampiran :
 Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

4 September 2019

Yth, Bapak/ Ibu;

1. Kamaluddin : Pembimbing I
2. Jumi Atika : Pembimbing II

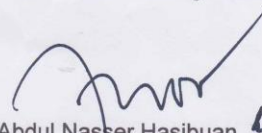
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/ Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rahma Sari Harahap
 NIM : 1640100069
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Tenaga Pendidik Pondok Pesantren Al-Anshor Manunggang Julu Padangsidempuan)

Untuk itu diharapkan kepada Bapak/ Ibu sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik


 Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 49 /In.14/G.1/G.4b/TL.00/01/2020
Hal : Mohon Izin Riset

9 Januari 2020

Yth; Mudir Pon-Pes Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu Psp Tenggara.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Rahma Sari Harahap
NIM : 1640100069
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: " Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Tenaga Pendidik di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu Padangsidimpuan Tenggara) ".

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEPUTUSAN MENJADI NASABAH**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
kebutuhan	1 dan 2			
Pencarian informasi	3 dan 4			
Proses evaluasi	5 dan 6			
Keputusan dalam memilih	7 dan 8			
Perilaku sesudah memilih	9 dan 10			

Catatan:

Perbaiki sesuai survey

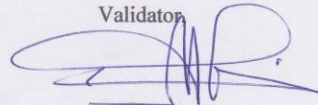
.....

.....

.....

Padangsidempuan, 20 - 1 - 2020

Validator



Muhammad Isa, S.T.,M.M.
NIP. 19800605 201101 1 003

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGETAHUAN TENTANG RIBA**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

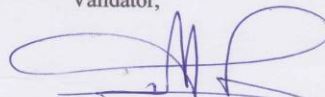
Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Hukum tentang riba	1 dan 2			
Jenis-jenis riba	3 dan 4			
Jenis barang ribawi	5 dan 6			

Catatan:

.....

Padangsidempuan, 20-1-2020

Validator,



Muhammad Isa, S.T., M.M.
 NIP. 19800605 201101 1 003

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET RELIGIUSITAS**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

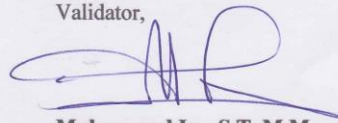
Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Akidah (keyakinan)	1 dan 2			
Praktik agama	3 dan 4			
penghayatan	5 dan 6			
Pengetahuan agama	7 dan 8			
Pengalaman	9 dan 10			

Catatan:

Perbaiki sesuai saran

Padangsidempuan, 20-1-2020

Validator,



Muhammad Isa, S.T., M.M.
NIP. 19800605 201101 1 003

SURAT VALIDASI ANKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Isa,S.T.,M.M.

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba dan *Religiusitas* Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah

Yang disusun oleh:

Nama : Rahma Sari Harahap
NIM : 16 401 00069
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah 2

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1. *Revisi sesuai saran (coret yang saya buat)!*
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, 20-1- 2020



Muhammad Isa, S.T.,M.M.
NIP. 19800605 201101 1 003

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth.

Buya/Ummi Ponpes Al-Ansor

Di tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Teriring salam dan do'asemogakitasemuatetapdalamindungan Allah SWT sertaselalusuksesdalammenjalankanaktivitaskita, Aamiin.

Dengan hormat, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan Buya/Ummi untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Angket ini dibuat untuk memperoleh data yang kami butuhkan dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi yang merupakan syarat untuk mencapai gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah, dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba Dan *Religiusitas* Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (studi kasus tenaga pendidik pesantren Al-Ansor Manunggang Julu, Padangsidempuan”**.

Atas kesediaan Buya/Ummi meluangkan waktu membantu saya mengisi angket ini saya ucapkan terima kasih.

BillahittaufigWalhidayah

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Hormat saya,

Rahma Sari Harahap
NIM. 1640100069

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG RIBA DAN *RELIGIUSITAS* TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Tenaga Pendidik Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu, Padangsidempuan)

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pendidikan Terakhir :

Alamat :

Pekerjaan :

Pernah bertransaksi/ menabung/ melakukan pembiayaan
di Bank Syariah? : Ya Tidak

II. PETUNJUK PENGISIAN

Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda *chek list* atau silang (x) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban. Adapun makna dari jawaban tersebut adalah:

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2

5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
----	---------------------------	---

Daftar Pernyataan:

1. Angket keputusan menjadi nasabah

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menjadi nasabah di bank syariah karena dapat memenuhi kebutuhan transaksi keuangan saya					
2	Saya menjadi nasabah di Bank Syariah karena jaminan halal dari produk yang ditawarkan					
3	Bank Syariah menawarkan berbagai produk perbankan sesuai dengan kebutuhan Masyarakat					
4	Saya menjadi nasabah di bank syariah karena penyaluran dananya pada usaha yang halal dan menguntungkan bagi kemaslahatan umat.					
5	Saya menjadi nasabah di Bank Syariah karena rekomendasi dari pihak lain (keluarga/teman)					
6	Bank Syariah selalu memberikan edukasi produk kepada nasabah					
7	Bank syariah memberikan pelayanan prima kepada masyarakat					
8	Saya memilih bertransaksi di Bank Syariah karena pelayanannya tidak berbelit-belit					
9	Saya merasa nyaman dan puas bertransaksi di Bank Syariah karena prosesnya mudah					
10	Saya akan merekomendasikan Bank Syariah kepada teman-teman/keluarga					

2. Angket pengetahuan tentang riba

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS

1	Saya mengetahui bahwa Qur'an surah Al-Baqarah ayat 278-279 merupakan larangan tentang riba					
2	Menurut saya riba hanya dihindari dalam perekonomian					
3	Riba diharamkan oleh agama-agama besar di dunia					
4	Saya mengetahui bahwa pertukaran barang sejenis dengan melebihi jumlah yang dikembalikan karena jangka waktu merupakan riba					
5	Penambahan uang dari pokok pinjaman yang harus di bayar oleh sipeminjam merupakan riba					
6	Saya mengetahui bahwa penukaran uang dengan memberi bayaran lebih merupakan riba					

3. Angket *Religiusitas*

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya yakin bahwa bank syariah berpegang teguh pada Al Qur'an dan Hadist.					
2	Saya percaya seluruh produk-produk perbankan syariah sesuai dengan fatwa yang di keluarkan oleh DSN MUI.					
3	Bank syariah melaksanakan prinsip-prinsip Islam dalam setiap transaksi.					
4	Seluruh pegawai bank syariah menghentikan seluruh aktifitas operasionalnya ketika waktu sholat tiba.					
5	Sebelum transaksi dimulai setiap pegawai bank syariah mengucapkan Assalamualaikum kepada nasabah.					
6	Saya memutuskan menjadi nasabah di Bank Syariah agar menjadi muslim yang baik					
7	Saya menjadi nasabah di bank syariah karena menggunakan					

	sistem bagi hasil yang adil.					
8	Saya berusaha menjalankan norma-norma Islam dalam berekonomi (transaksi bisnis/perbankan secara non-riba).					
9	Menjadi nasabah di Bank Syariah merupakan pilihan yang tepat karena saya tidak mengawatirkan ketidak jelasan akad transaksi					
10	Saya berusaha untuk menjauhi riba (bunga bank) yang dilarang dalam Islam dalam kehidupan saya					

Padangsidempuan,
Responden

2020

()



مَعَهَدُ الْأَنْسَوْرِ

PONDOK PESANTREN AL-ANSOR

H. Tengku Rizal Nurdin, Km. 8 No. 3 Desa Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan
Provinsi Sumatera Utara Telp. (0634) 24273 email : pesantrenalansor@yahoo.com, nsp: 512012770004

Nomor : 74 /PAJ/01/2020

Padangsidimpuan, Januari 2020

Lamp : -

Hal : Surat Keterangan Selesai Riset

Kepada Yth:
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Nomor: 49/In. 14/G.4b/TL.00/01/2020
Tanggal 09 Januari 2020, tentang mohon izin penelitian penyelesaian Skripsi mahasiswa Institut
Agama Islam Negeri Padangsidimpuan di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu, atas nama:

N a m a : Rahma Sari Harahap
N I M : 1640100069
Jurusan/Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Penelitian : **Pengaruh Pengetahuan Tentang Riba dan Religiusitas Terhadap
Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Tenaga
Pendidik di Pondok Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu
Padangsidimpuan Tenggara)**

Dengan ini kami sampaikan bahwa nama yang tersebut diatas benar telah melakukan riset di Pondok
Pesantren Al-Ansor Manunggang Julu Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pimpinan/Mudir



H. SAHDI AHMAD LUBIS

LAMPIRAN

Tabulasi Angket Pengetahuan Tentang Riba							
No.Res	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
1	4	4	3	3	3	3	20
2	5	5	5	5	4	4	28
3	5	1	5	5	5	5	26
4	5	4	4	4	4	4	25
5	5	1	4	5		5	20
6	4	3	3	4	4	4	22
7	5	1	5	5	5	5	26
8	5	4	3	4	5	5	26
9	5	5	4	4	4	4	26
10	4	3	5	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	5	25
14	4	4	4	4	4	3	23
15	5	3	5	5	5	5	28
16	5	3	4	5	5	5	27
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	4	2	4	4	4	23
19	5	4	4	4	4	4	25
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	4	5	5	4	4	27
22	5	4	5	5	4	4	27
23	5	4	5	5	5	5	29
24	5	4	4	5	5	5	28
25	5	4	4	4	4	4	25
26	5	2	4	4	4	4	23
27	4	3	3	4	4	4	22
28	5	3	5	4	5	4	26
29	5	5	5	4	5	5	29
30	5	4	3	3	3	4	22
31	5	2	5	4	4	4	24
32	5	5	5	5	5	5	30
33	5	5	5	5	5	5	30
34	5	3	5	4	4	4	25
35	5	5	5	5	5	5	30

36	5	4	4	4	4	4	25
37	5	3	4	5	5	5	27
38	5	4	5	3	3	3	23
39	4	3	5	4	5	5	26
40	4	3	3	4	3	3	20
41	5	2	5	5	5	3	25
42	4	4	4	5	5	4	26
43	4	3	5	4	4	4	24
44	4	3	5	4	4	5	25
45	4	4	4	4	4	4	24
46	4	4	4	5	5	4	26
47	4	1	2	3	3	3	16
48	5	5	5	5	5	5	30
49	4	4	3	3	3	3	20
50	5	3	4	5	4	4	25
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	5	5	5	5	30
53	5	5	5	5	5	5	30
54	5	5	5	5	5	5	30
55	5	1	5	5	5	5	26
56	5	4	5	5	4	3	26
57	5	4	4	4	4	4	25
58	4	5	5	5	5	5	29
59	4	4	5	4	4	4	25
60	3	5	5	5	5	5	28
61	5	4	5	4	5	5	28
62	4	4	4	4	4	4	24

Tabulasi Angket Variabel Religiusitas											
No.Res	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	Total
1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
3	1	1	2	4	5	1	1	5	1	5	26
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	2	5	3	5	4	4	5	5	5	5	43
6	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	38
7	2	3	3	4	4	3	3	5	3	5	35
8	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
9	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
10	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	36
11	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	37
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
14	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	35
15	4	4	3	3	5	3	4	4	4	5	39
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	40
17	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
20	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	45
21	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
22	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
23	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
24	3	4	4	2	5	4	4	5	5	5	41
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	44
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29	3	4	3	3	4	3	3	4	1	5	33
30	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	44
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	40
33	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	46
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	2	2	4	3	4	1	1	5	1	5	28
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	31

38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	38
40	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
41	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
42	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	35
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
48	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	46
49	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
50	4	4	4	5	5	3	3	4	3	5	40
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	42
54	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
55	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	43
56	5	5	4	3	4	4	3	5	5	5	43
57	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	39
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	37
60	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	46
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
62	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	40

Lampiran Analisis Deskriptif

Statistics

		Riba	religiusitas	keputusan
N	Valid	62	62	62
	Missing	0	0	0
Mean		25.58	39.81	38.87
Median		25.50	40.00	40.00
Std. Deviation		3.017	4.180	3.770
Minimum		16	26	26
Maximum		30	50	45

Lampiran Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	-.012	.265*	.325**	.289*	.261*	.412**
	Sig. (2-tailed)		.928	.037	.010	.024	.041	.001
	N	62	62	62	62	61	62	62
X1.2	Pearson Correlation	-.012	1	.158	.101	.138	.144	.552**
	Sig. (2-tailed)	.928		.221	.433	.291	.264	.000
	N	62	62	62	62	61	62	62
X1.3	Pearson Correlation	.265*	.158	1	.551**	.555**	.440**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.037	.221		.000	.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	61	62	62
X1.4	Pearson Correlation	.325**	.101	.551**	1	.780**	.577**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.010	.433	.000		.000	.000	.000
	N	62	62	62	62	61	62	62
X1.5	Pearson Correlation	.289*	.138	.555**	.780**	1	.784**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.024	.291	.000	.000		.000	.000
	N	61	61	61	61	61	61	61
X1.6	Pearson Correlation	.261*	.144	.440**	.577**	.784**	1	.709**
	Sig. (2-tailed)	.041	.264	.000	.000	.000		.000
	N	62	62	62	62	61	62	62
X1.TOTAL	Pearson Correlation	.412**	.552**	.718**	.726**	.826**	.709**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	61	62	62

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X2.6	Pearson Correlation	.541**	.644*	.540*	.326*	.169	1	.678*	.080	.658**	-.040	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.010	.188		.000	.537	.000	.755	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X2.7	Pearson Correlation	.526**	.724*	.501*	.366*	.141	.678*	1	-.037	.754**	-.054	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.274	.000		.777	.000	.674	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X2.8	Pearson Correlation	-.257*	-.056	.106	.198	.222	.080	-.037	1	.041	.547**	.204
	Sig. (2-tailed)	.044	.667	.412	.123	.083	.537	.777		.752	.000	.112
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X2.9	Pearson Correlation	.572**	.715*	.521*	.236	.070	.658*	.754*	.041	1	.034	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.065	.589	.000	.000	.752		.790	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X2.10	Pearson Correlation	-.130	.012	.128	-.013	.313*	-.040	-.054	.547**	.034	1	.197
	Sig. (2-tailed)	.315	.928	.322	.918	.013	.755	.674	.000	.790		.125
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
X2.TOTAL	Pearson Correlation	.719**	.801*	.758*	.515*	.387*	.805*	.806*	.204	.807**	.197	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.112	.000	.125	
N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.577*	.450*	.355*	.054	.392*	.320*	.089	.276*	.270*	.641**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.005	.674	.002	.011	.491	.030	.034	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y.2	Pearson Correlation	.577*	1	.399*	.523*	-.041	.391*	.471*	.118	.280*	.363*	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.753	.002	.000	.360	.027	.004	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y.3	Pearson Correlation	.450*	.399*	1	.661*	-.194	.167	.323*	.156	.201	.213	.555**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.131	.194	.010	.226	.118	.096	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y.4	Pearson Correlation	.355*	.523*	.661*	1	-.116	.133	.389*	.022	.143	.339*	.564**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000		.369	.304	.002	.866	.268	.007	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y.5	Pearson Correlation	.054	-.041	-.194	-.116	1	.141	.202	.082	.096	.136	.298*
	Sig. (2-tailed)	.674	.753	.131	.369		.276	.115	.526	.456	.292	.019

	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y.6	Pearson Correlation	.392*	.391*	.167	.133	.141	1	.530*	.485*	.608*	.319*	.709**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.194	.304	.276		.000	.000	.000	.011	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y.7	Pearson Correlation	.320*	.471*	.323*	.389*	.202	.530*	1	.410*	.433*	.260*	.733**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.010	.002	.115	.000		.001	.000	.041	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y.8	Pearson Correlation	.089	.118	.156	.022	.082	.485*	.410*	1	.674*	-.029	.534**
	Sig. (2-tailed)	.491	.360	.226	.866	.526	.000	.001		.000	.823	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y.9	Pearson Correlation	.276*	.280*	.201	.143	.096	.608*	.433*	.674*	1	.163	.668**
	Sig. (2-tailed)	.030	.027	.118	.268	.456	.000	.000	.000		.205	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y.10	Pearson Correlation	.270*	.363*	.213	.339*	.136	.319*	.260*	-.029	.163	1	.470**
	Sig. (2-tailed)	.034	.004	.096	.007	.292	.011	.041	.823	.205		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62
Y.TOTAL	Pearson Correlation	.641*	.675*	.555*	.564*	.298*	.709*	.733*	.534*	.668*	.470*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.019	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran Uji Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	61	98.4
	Excluded ^a	1	1.6
	Total	62	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.731	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	21.05	7.614	.291	.735
X1.2	21.95	6.581	.175	.825
X1.3	21.33	5.891	.549	.668
X1.4	21.31	6.185	.679	.642
X1.5	21.33	5.957	.731	.625
X1.6	21.39	6.076	.643	.646

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	62	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	62	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	27.45	12.383	.688	.842
X2.2	27.37	12.696	.764	.836
X2.3	27.32	13.534	.681	.847
X2.4	27.31	14.347	.376	.875
X2.5	27.10	15.433	.221	.884
X2.6	27.53	11.466	.730	.838
X2.7	27.48	12.188	.770	.833
X2.9	27.35	11.741	.732	.837

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	62	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	62	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	10

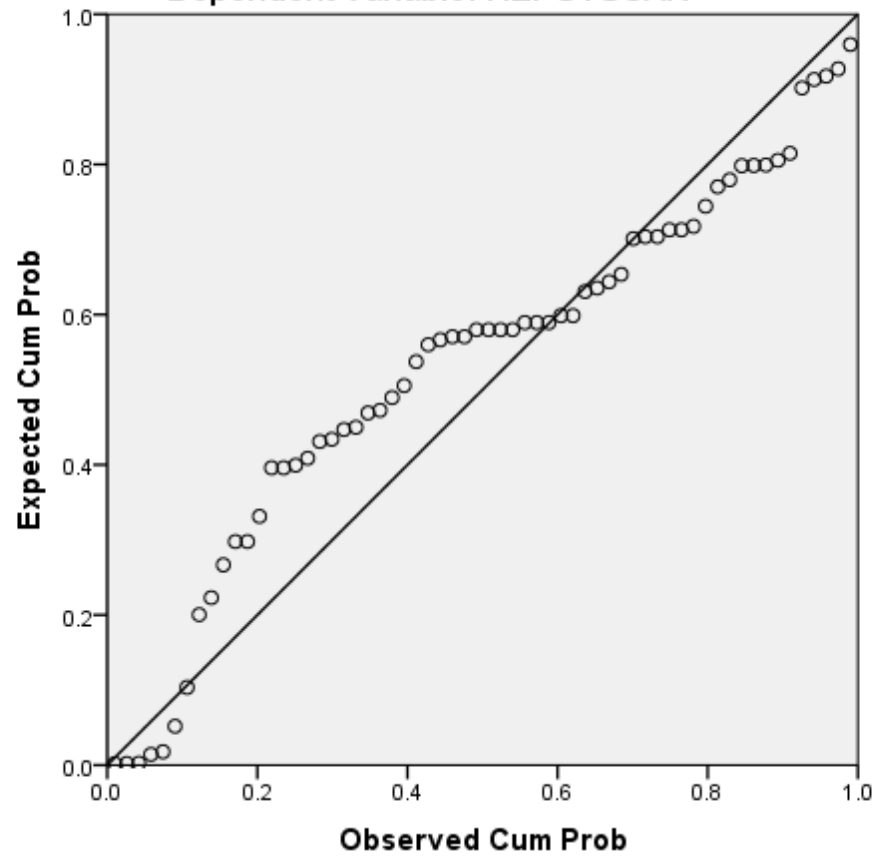
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	35.00	11.443	.517	.729
Y.2	34.84	11.318	.563	.723
Y.3	35.02	11.918	.418	.743
Y.4	34.90	11.794	.422	.743
Y.5	35.11	12.987	.052	.814
Y.6	35.05	11.096	.603	.717
Y.7	34.98	11.492	.654	.717
Y.8	35.05	11.850	.377	.749
Y.9	34.97	11.376	.556	.724
Y.10	34.92	12.895	.376	.751

Lampiran Asumsi Klasik

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: KEPUTUSAN



Multi kolinearitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RELIGIUSITAS, RIBA ^b		Enter

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.454	2.786

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, RIBA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	409.060	2	204.530	26.353	.000 ^b
	Residual	457.907	59	7.761		
	Total	866.968	61			

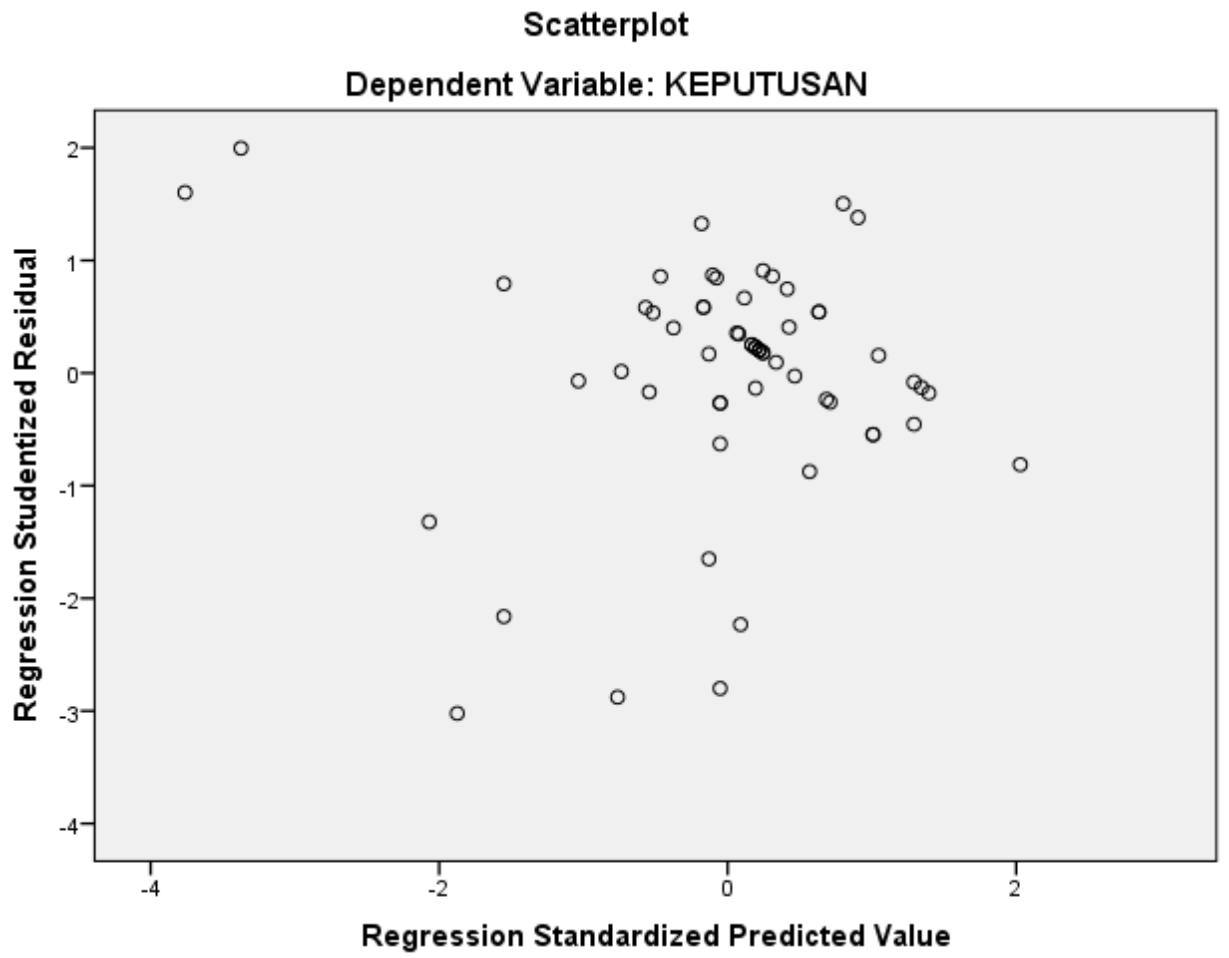
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

b. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, RIBA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.696	3.985		5.194	.000		
	RIBA	-.067	.118	-.054	-.565	.574	.997	1.003
	RELIGIUSITAS	.636	.088	.688	7.258	.000	.997	1.003

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN



Lampiran : Hasil Uji Regresi Linear Berganda
 Lampiran : Hasil Uji Determinasi R (*Square*)
 Lampiran : Hasil Uji t
 Lampiran : Hasil Uji F

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	RELIGIUSITAS, RIBA ^b		Enter

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.687 ^a	.472	.454	2.786

a. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, RIBA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	409.060	2	204.530	26.353	.000 ^b
	Residual	457.907	59	7.761		
	Total	866.968	61			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

b. Predictors: (Constant), RELIGIUSITAS, RIBA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.696	3.985		5.194	.000
	RIBA	-.067	.118	-.054	-.565	.574
	RELIGIUSITAS	.636	.088	.688	7.258	.000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

```
MEANS TABLES=y BY x1
  /CELLS=MEAN COUNT STDDEV
  /STATISTICS LINEARITY.
```

Means [DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
keputusan * riba	62	100.0%	0	0.0%	62	100.0%

Report

keputusan

riba	Mean	N	Std. Deviation
20	40.00	1	.
21	39.33	3	2.082
22	37.67	6	2.875
23	32.00	2	4.243
24	38.32	19	3.874
25	37.55	11	4.344
26	40.57	7	1.272
27	39.67	6	3.386
28	44.00	3	1.732
29	41.50	2	.707
30	42.00	2	.000
Total	38.87	62	3.770

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
keputusan * riba	.335	.112	.555	.307

Lampiran Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keputusan * riba	Between Groups	(Combined)	266.588	10	26.659	2.265	.028
		Linearity	97.285	1	97.285	8.264	.006
		Deviation from Linearity	169.302	9	18.811	1.598	.141
	Within Groups		600.380	51	11.772		
Total		866.968	61				

Sumber: data diolah SPSS23 Tahun 2020

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
keputusan * religiusitas	Between Groups	(Combined)	596.642	16	37.290	6.208	.000
		Linearity	406.583	1	406.583	67.682	.000
		Deviation from Linearity	190.060	15	12.671	2.109	.027
	Within Groups		270.325	45	6.007		
Total		866.968	61				

Sumber: data diolah SPSS23 Tahun 2020

Tabel r untuk df = 51 – 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
Tingkat signifikansi untuk uji dua arah					
0.1	0.05	0.02	0.01	0.001	
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507

84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.63869	3.19526

Lampiran Dokumentasi Penyebaran Angket









